IMPLEMENTASI METODE SAB'UL MATSANI DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL KARIM DESA DAWUHAN KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh :

Sholehatul Muarrifah

NIM. 14110243

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI METODE SAB'UL MATSANI DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL KARIM DESA DAWUHAN KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :
Sholehatul Muarrifah
NIM. 14110243

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE SAB'UL MATSANI
DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT MENGHAFAL ALQURAN
DI PONDOK PESANTREN NURUL KARIM DESA DAWUHAN
KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh :

Sholehatul Muarrifah
NIM. 14110243

Telah Disetujui Pada Tanggal 03 April 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI METODE SAB'UL MATSANIDALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL KARIM DESA DAWUHAN KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Sholehatul Muarrifah (14110243)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 28 Maret 2018 Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd: NIP. 19570927198203 2 001	
Sekertaris Sidang Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA : NIP. 19720806 200003 1 001	
Pembimbing Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA : NIP. 19720806 200003 1 001	
Pengujian Utama Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A : NIP. 19630420200003 1 004	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

" Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta). Ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat ALLAH, sesungguhnya ALLAH maha perkasa lagi maha bijaksana''.

(Q.S. Luqman 31 : 27)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Bapak dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi, serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
- Bapak, ibu dosen serta guru pengajar dan pembimbing saya, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya agar lebih baik.
- Saudara-saudara, suami dan keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, menghibur dan membuat optimis selama ini.

Akhir kata, skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas kebaiakan kalian semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Amin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

خَيْرُ كُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ وَعَلَّمَهُ (رواه)

''Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al quran dan mengamalkannya''

(HR. Bukhari)[1]

[1] Shahih Bukhari, (Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2015,), Nomor 4639-4641, Bab 46, Cetakan ke 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A Malang, 03 April 2018
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sholehatul Muarrifah
NIM : 14110243
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Sab'ul Matsani* Dalam Meningkatkan kecepatan dan Daya Ingat Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 April 2018

Yang membuat pernyatan,

METERAI TEMPEL

60799AEF995683609

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sholehatul Muarrifah

NIM. 14110243

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wa syukru lillah, kami sampaikan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerahNya, shalawat beriiring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa ummatnya dari zaman kejahiliyahan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dengan selesainya skripsi ini, kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, saran serta sumbangsihnya kepada penulis baik moral maupun spiritual, demi terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag dan para pembantu rektor.
2. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Marno, M.Ag
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
4. Kedua orang tua, ayahanda Hatip dan Ibunda Hanifah yang karena kasih sayang, yang tidak ada henti-hentinya memberikan motivasi, bantuan materiil, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi ALLAH SWT.
5. Saudara-saudaraku, Shalih Husni, S.Pd.I dan Muhammad Shalih Khairil Anwar yang ini selalu memberi support dan semangat selama studi sehingga terselesainya skripsi.
6. Fathorrozi, S.Pd. suami yang ikut serta memberi dukungan dan doa hingga skripsi selesai dengan izin ALLAH SWT
7. Guru-guru, KH Abdurrahamn Khazin, Dr Mokhammad Yahya, Ph.D sekeluarga serta seluruh guru Al Husna, yang selalu memberi dukungan dan doa selama studi hingga selesainya skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Seluruh sahabat Black Squad, Three Girls dan teman yang membantu dalam proses studi hingga terselesainya skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyususnan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

Malang, 03 April 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أوْ = aw

أيْ = ay

أوْ = û

إيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Pelitian 11
Tabel 4.1 Kriteria Setoran Hafalan Santri 65
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Capaian Hafalan Santri Satu Pekan 66
Tabel 4.3 kriteria Hasil Capaian Hafalan santri Setiap Juz 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN NOTA DINAS vii
HALAMAN PERNYATAAN viii
KATA PENGANTAR ix
HALAMAN TRANSLITERASI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR ISI xiii
ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Originalitas Penelitian 8
F. Definisi Istilah 13
G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 16
1. Memori (Daya Ingat) 16
2. Jenis Jenis Memori 17
3. Menghafal Al Quran 22
4. Macam Macam Metode 34
B. Kerangka Berfikir 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Kehadiran Peneliti 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian 46
D. Data dan Sumber Data 47
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Analisis Data 52
G. Prosedur Penelitian 53
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Keadaan Peneliti 55
1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Karim 55
B. Paparan Data 61
1. Pelaksanaan Metode sab'ul Matsani 61
2. Dampak Metode Sab'ul Matsani 64
BAB V PEMBAHASAN
A. Menjawab Masalah Penelitian 70
1. Pelaksanaan Metode Sab'ul Matsani dalam meningkatkan kecepata dan daya ingat menghafal Al quran 71
2. Dampak Metode Sab'ul Matsani terhadappeningkatan Daya Ingat Menghafal Alquran 73
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Muarrifah, Sholehatul. 2018. *Implementasi Metode Sab'ul Matsani Dalam MeningkatkanKecepatan danDaya Ingat Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.* Penelitian Kompetitif Mahasiswa. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Penelitian:
Dr. Muhammad Samsul ulum, MA

Kata Kunci : Implementasi, Sab'ul Matsani

Alquran merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dan dijamin keasliannya. Dalam proses penjagaan Allah SWT. terhadap Alquran dapat dihimpun ke dalam beberapa fase. Dalam menjaga kemurnian serta kesucian Alquran yang banyak dilakukan kaum muslimin dalam menghafal kalamullah ini, maka diperlukan metode-metode menghafal guna membantu untuk mempermudah para *huffazh.* Salah satu metode tersebut ialah Sab'ul Matsani.

Penelitian tertarik untuk meniliti metode ini karena dianggap lebih efektif di dalam menghafal al quran, yang mana dalam metode ini memiliki nilai plus di dalam meningkatkan daya ingat, sebagaimana yang telah dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana pelaksanaan metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal al quran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan kabupaten Probolinggo?. (2) Bagaimana dampak metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal al quran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. pada penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan tingkat daya ingat menghafal Alquran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Di dalam penelitian kualitatif tidak bergantung pada jumlah atau banyaknya hasil yang didapatkan atas suatu perbuatan, namun dalam hal ini akan selalu menitik beratkan pada nilai mutu dan kualitas yang akan diperoleh nantinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal al quran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan kabupaten Probolinggo, dilaksanakan melalui tiga teknik yaitu : (a) Tartibu Sab'ah untuk santri kelompok A (b) Teknik Takriru Sab'ah untuk santri kelompok B,. (c)Teknik Taksiru Sab'ah untuk santri kelompok C,. Sedangkan Dampak metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat yaitu : (1) santri dapat menyelesaikan hafalan setiap satu juz dalam waktu rata-rata 18 hari, (2) dampak metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal al quran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Krejengan Kabupaten Probolinggoyaitu setiap santri yang telah menyelesaikan satu juz memiliki daya ingat yang baik, di buktikan dengan dapat diadakan nya ujian setiap selesai 1 juz yang telah dihafalkan sebagai syarat untuk melangkah pada juz selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Muarrifah, Sholehatul. 2018. *Sab'ul Matsani method Implementation in Celerity Increasing and Attentive Energy of Learning By Heart Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.* The student competitive research. Moslem Religious Study Direction. The Faculty of Moslem Education of Teacher, The Moslem University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The Advisor of Research: Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA.

Key word: Implementation, Sab'ul Matsani

Al qur'an from God's saying who has been divined revelation to Prophet Muhammad SAW to Jibril Angel and guaranteed the originally. In keeping process by Allah SWT. Toward Al Qur'an could be assembled to some phases. In keeping the purity and the holy of Al Qur'an who has been done by Moslems family in learning by heart the Kalamullah, so it's needed the methods of learning by heart by helping to make easy the *Haffazh.* One of the methods is Sab'ul Matsani.

The researcher is interested in researching the method because more affective in learning by heart of Al Qur'an, which one in this method has plus point in increasing attentive energy, such as has been formulated at cetera: (1) How does the method of Sab'ul Matsani in increasing celerity and attentive energy to learn by heart Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo? (2) How does the impact of the method Sab'ul Matsani in increasing celerity and attentive energy to learn by heart of Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Probolinggo?

The method who has been used in this research is qualitative by using observation techniques, interview, and documentation. In this research try to describe attentive energy level to learn by heart of Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Probolinggo. In qualitative research is not depending on a large number of or lots of the result who has obtained of act, but in this thing will always stress to quality point and the quality that will be obtained later.

The research result shows that: (1) the realization of Sab'ul Matsani method in increasing the celerity and attentive energy to learn by heart of Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Probolinggo, it can been done to three techniques they are: (a) The Tartibu Sab'ah Tecnique to the student club A, (b) The Takriru Sab'ah Technique to the student club B, (c) The Taksiru Sab'ah Technique to the student club C. while the impact of Sab'ul Matsani Method in increasing the celerity and attentive energy they are: (1) the student could finish learning by heart each Section of the Al Qur'an in eighteen days level. (2) The Impact of Sab'ul Matsani Method in increasing the celerity and attentive energy to learn by heart of Al Qur'an in Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Probolinggo, they are: each students who have been finishing one section of Al Qur'an has good attentive energy, it has been evidence by obtaining held of test after finishing one section of

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al Qur'an who has been learned by heart as the option to step to the next section of Al Qur'an.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

المعرفة، صالحة. 2018. تطبيق منهج سبع المثاني في ترقية سرعة ذكر حفظ القرآن وطاقاته في المعهد نور الكريم في قرية داووهان كريجيعان بمحافظة بربالنجا. بحث تنافسي للطلبة. شعبة التربية الدينية الإسلامية. كلية علم التربية والتعليمية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. مشرف البحث: الدكتور مُحَمَّد شمس العلوم الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، سبع المثاني.

القرآن هو كلام الله الذي يوحى لمحمد ﷺ بجبريل ويضمن أصله. في عملية حفاظ الله على القرآن مراحل. وحفاظ على خالص القرآن من المسلمين هو حفظه. وللحصول على ذلك، مناهج الحفظ محتاج لمساعدة الحفاظ تيسيرا لهم. ومن تلك المناهج سبع المثاني.

اهتمت الباحثة على بحث هذا المنهج لأنه يعد أشد فعالا في حفظ القرآن. حيث يكون هذا المنهج نتيجة زائدة في ترقية طاقة الذكر كما تصوغه الباحثة فيما يلي: (1) كيف إجراءات منهج سبع المثاني في ترقية سرعة الحفظ وطاقة الذكر لحفظ القرآن في معهد نور الكريم قرية داووهان منطقة كريجيعان بمحافظة بربالنجا؟. (2) ما آثار منهج سبع المثاني في ترقية سرعة الحفظ وطاقة الذكر لحفظ القرآن في معهد نور الكريم قرية داووهان منطقة كريجيعان بمحافظة بربالنجا؟.

المنهج المسخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي بتقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. في هذا البحث تحاول الباحثة على وصف درجة طاقة ذكر حفظ القرآن الكريم في معهد نور الكريم قرية داووهان منطقة كريجيعان بمحافظة بربالنجا. في هذا البحث النوعي لا يعتمد على كمية النتائج المحصولة في عمل، بل يعتمد على نتائج جيدة وجودتها.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

النتائج من هذا البحث هي: أقامت الباحثة إجراءات منهج سبع المثاني في ترقية سرعة الحفظ وطاقة الذكر لحفظ القرآن في معهد نور الكريم قرية داووهان منطقة كريجيعان بمحافظة بربالنجا بثلاث تقنيات: (أ) ترتيب سبعة لطلبة فرقة ألف. (ب) تكرير سبعة لطلبة فرقة باء. (ج) تكثير سبعة لطلبة فرقة جيم. أما آثار منهج سبع المثاني في ترقية سرعة الحفظ وطاقة الذكر فهي: (1) الطلبة قادرون على حفظ كل جزء واحد من القرآن مدة ثمانية عشر يوما. (2) آثار منهج سبع المثاني في ترقية سرعة الحفظ وطاقة الذكر لحفظ القرآن في معهد نور الكريم قرية داووهان منطقة كريجيعان بمحافظة بربالنجا هي لكل طالب الذي حصل على جزء واحد له طاقة الذكر القوي. بدليل على إقامة الامتحان بعد كمال حفظ جزء واحد شرطا لاستمرار إلى جزء بعده.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT memiliki dua puluh sifat wajib. Satu diantaranya adalah كلام yang berarti "berfirman". Melalui firman-Nya, Allah SWT. menyampaikan kasih sayang-Nya, memberi petunjuk bagi seluruh manusia tentang apa yang harus dilakukan dan ditinggalkan, apa yang harus dipelihara dan dimusnahkan, serta apa yang harus dikembangkan dan dimatikan.

Allah SWT menciptakan agama-agama samawi sebagai perwujudan firman-Nya. Agama samawi adalah agama yang diwahyukan kepada para rasul[2] dan kitabnya disebut dengan kitab samawi. Diantara kitab samawi yang dikenal adalah suhuf Nabi Ibrahim as. dan Nabi Musa as., seperti yang termaktub dalam Alquran Surat Al-A'la ayat 18 dan 19 :

إِنَّ هَٰذَا لَفِي ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ١٨ صُحُفِ إِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ ١٩

Artinya:

"Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa." (QS. Al A'la: 18–19)

Lalu, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud as., Kitab Taurat yang diwahyukan kepada Nabi Musa as., Kitab Injil yang diberikan kepada Nabi Isa as., dan Alquran yang dimukjizatkan kepada Nabi Muhammad SAW.Alquran merupakan kitab samawi terakhir yang diturunkan Allah SWT.

[2] Siti Hadidjah , "Hubungan antara Nabi dengan Agama Samawi", *Jurnal Hunafa*, 3:4, (Desember 2006), 376.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Sehingga keaslian dan kemurniaanya dijaga hingga hari kiamat.

Dari awal diturunkannya hingga hari kiamat, penjagaan Allah SWT. terhadap Alquran dapat dihimpun ke dalam lima fase. *Fase pertama*, Allah SWT. menjaga Alquran di Lauh Mahfuzh. Allah SWT. berfirman:

بَلۡ هُوَ قُرۡءَانٞ مَّجِيدٞ ٢١ فِي لَوۡحٖ مَّحۡفُوظِۭ ٢٢

Artinya:

"Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Alquran yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh." (Al-Buruj: 21 – 22)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya Alquran telah ada, kekal, dan terjaga di Lauh Mahfuzh.Terdapat perbedaan di antara ulama ahli qiroat dalam membaca lafazh محفوظ, yang berarti terjaga. Ada dua pendapat, yang pertama adalah membacanya dengan kasrahtain atau dibaca khafdh (محفوظٍ) . Sedangkan pendapat yang kedua membacanya dengan dhummatain atau dibaca rafa' (محفوظٌ). Bila kita membacanya mengikuti pendapat yang pertama, maka kata محفوظ (yang terjaga) menduduki sifat dari kata "Lauh" yang berarti papan yang terjaga. Keterangan ini menjelaskan bahwa tulisan yang terkandung dan tertoreh pada lembaran ini adalah tulisan yang terjaga. Namun, bila kita membacanya rafa', maka kata محفوظ adalah sifat dari Alquran yang dibaca rafa' juga. Keterangan ini menjelaskan bahwa Alquran juga dijaga di lembaran tersebut (al lauh).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fase kedua, Allah SWT. menjaga Alquran ketika diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.Allah Maha Besar, marilah bersama-sama kita merenungi kata حرسا شديدا yang berarti malaikat-malaikat yang kuat yang menjaga Alquran agar tidak ada satu hurufpun yang dicuri ketika proses turunnya. Kata شهب berarti panah-panah api yang akan membakar setiap orang yang berusaha mencurinya. Pada ayat berikutnya dijelaskan: dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (bereita-beritanya), yaitu sebelum Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai rasul dan sebelum Alquran diturunkan kepadanya.

Fase Ketiga, Allah SWT menjaga Alquran di dalam hati Nabi SAW dan menghimpunnya di dadanya yang mulia. Al-Bukhari meriwayatkan dalam kitab Shahih-nya dari Ibn Abbas ra. mengenai firman Allah SWT:

لَا تُحَرِّكْ بِهِۦ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِۦٓ ١٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ١٧
فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ١٨ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُۥ ١٩

Artinya:

"*Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Alquran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. esungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya Kami yang akan menjelaskannya*" (QS. Al-Qiyamah: 16 – 19)

Bahwa ketika Jibril menurunkan wahyu, Rasulullah SAW. langsung mempelajarinya dengan keras dan bersungguh-sungguh, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyebabkannya menggerakkan lisan dan kedua bibirnya (dengan cepat), namun hal ini justru memberatkannya, akhirnya Allah SWT menurunkan ayat ini.[3]

Allah SWT berfirman:

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوۡلَا نُزِّلَ عَلَيۡهِ ٱلۡقُرۡءَانُ جُمۡلَةٗ وَٰحِدَةٗۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِۦ فُؤَادَكَۖ وَرَتَّلۡنَٰهُ تَرۡتِيلٗا ٣٢

Artinya:

"*Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Alquran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).*" (QS. Al-Furqan: 32).

Oleh karena itulah, Alquran tetap terjaga di dalam hati Nabi Muhammad SAW., baik redaksi maupun maknanya dikarenakan penjagaan Allah SWT dan Dialah yang telah menjamin semua ini.

Fase Keempat, Allah SWT menjaga Alquran ketika Nabi Muhammad SAW. menyampaikan dan membacakannya kepada umatnya dengan tanpa adanya campur-tangan di dalamnya ataupun kesulitan ketika menyampaikannya.

۞وَلَقَدۡ وَصَّلۡنَا لَهُمُ ٱلۡقَوۡلَ لَعَلَّهُمۡ يَتَذَكَّرُونَ ٥١

Artinya:

[3] *Shahih al-Bukhari*, VIII/680 hadis no. 4927.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Dan sesungguhnya telah kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Alquran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.*" (QS. Al-Qashash: 51).

Allah SWT telah mengabarkan kepada kita bahwa Dia telah menjamin Alquran akan sampai kepada umat manusia sebagaimana ia diturunkan.

Fase Kelima, Allah SWT. menjaga Alquran setelah Nabi SAW. menyampaikannya dan ia tetap terjaga dan terpelihara hingga hari kiamat.

إِنَّا نَحۡنُ نَزَّلۡنَا ٱلذِّكۡرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ٩

Artinya:

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan sesungguhnya Kami benar-benar menjaganya. (QS. Al-Hijr: 9)

Abdullah Siraj al-Din dalam kitabnya yang berjudul *Hady Alquran al-Karim ila al-Hujjah wa al-Burhan* menyebutkan bahwa terdapat tiga konsekuensi dari penjagaan ini, yaitu:

1. Menjaga huruf-huruf dan kata-katanya secara lengkap berdasarkan teks-teksnya yang telah diturunkan kepada Rasulullah SAW. dan meriwayatkannya secara berkesinambungan (tawatur) dan pasti hingga hari kiamat.
2. Menjaga keterangan yang terkandung di dalam Alquran, yaitu melalui hadis nabawi.
3. Menjaga para penghafal Alquran dan melestarikan orang yang menyampaikannya hingga datang keputusan Allah SWT (hari kiamat). Hal ini terbukti bahwa Allah SWT. telah memilih hamba-hamba-Nya untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membawa kitab-Nya ini tetap terjaga di hati mereka dan memantapkannya dalam mengucapkan dan membacanya secara tartil sebagaimana ia diturunkan.

Alquran dalam kelima fase yang telah aku sebutkan di atas, tetap terjaga dari penggantian dan perubahan dan terlindungi dari penambahan ataupun pengurangan.

Dalam fase kelima dijelaskan bahwa Allah SWT. menjaga para penghafal Alquran. Maka sungguh para penghafal Alquran adalah hamba-Nya yang terpilih di antara hamba-Nya yang lain. Sebab kita tahu bahwa menghafal Alquran bukan perkara yang mudah. Banyak godaan yang harus ditaklukkan dan berbagai ujian yang harus dilalui. Namun hal itu sejalan dengan manfaat yang didapatkan oleh para penghafal Alquran, salah satunya mendapat penjagaan Allah SWT.

Dalam upaya membantu para penghafal Alquran, maka diberlakukanlah berbagai metode yang diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap kemampuan dan kualitas hafalan. Banyak metode menghafal Alquran yang telah diterapkan, baik oleh para penghafal Alquran sendiri maupun lembaga pencetak generasi qurani.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti penerapan dan pengembangan metode sab'ul matsani yang dianggap lebih efektif di dalam menghafal Alquran, yang mana didalam metode ini memiliki nilai plus dalam manejemen menghafal sehingga memudahkan santri dalam menghafal Alquran sekaligus dalam mengasah memori santri yang memang seharusnya dimiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap santri yang menghafal Alquran. Metode ini pula yang hanya diterapkan dipondok pesantren Nurul Karim putri yang sudah memiliki beberapa lulusan yang telah selesai hingga 30 juz, Pondok Pesantren ini pula adalah salah satu dari sekian banyak lembaga yang menjalankan program menghafal Alquran. Para santri dibekali ilmu yang berkaitan dengan kitab suci agama Islam itu serta dididik agar dapat menjadi umat terpilih diantara yang terpilih.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Sab'ul Matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat hafalan Alquran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo ?
2. Bagaimana dampak metode Sab'ul Matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat santri di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Tujuan umum

   Secara umum, penelitian ini untuk menambah wawasan yang lebih luas di dalam mengahafal dan menambah rasa cinta terhadap kalam Allah SWT.

2. Tujuan khusus

   Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Mengetahui bagaimana persiapan, pelaksaan sampai tahap evaluasi metode sab'ul matsani

b) Mengetahui dampak dari metode sab'ul matsani pada santri di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Ditinjau dari segi eksternal maupun internal, penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Dari segi eksternal yaitu sebagai output yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi baik untuk lembaga maupun sistem yang berkaitan di dalamnya, sedangkan dari segi internal, yaitu sebagai motivasi bagi diri sendiri untuk lebih semangat dalam menghafal Alquran serta sebagai cerminan yang patut dijadikan contoh yang baik. Selain itu, manfaat lainnya adalah bagi peneliti secara pribadi, yaitu untuk menambah wawasan dalam dunia menghafal baik dari segi metode maupun tekniknya.

E. Originalitas Penelitian

Tidak sedikit peneliti yang tertarik mengkaji tentang menghafal Alquran, terkhusus yang berkaitan dengan metodenya. Pada umumnya, para peneliti mengambil pondok pesantren sebagai tempat penelitian. Namun, ada juga yang mengambil organisasi-organisasi perguruan tinggi sebagai objek penelitian.

Kali ini peneliti melakukan sebuah penelitian yang mengkaji tentang metode menghafal Alquran di sebuah pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Meskipun di atas telah disebutkan bahwa tidak sedikit penelitian yang mengangkat tema menghafal Alquran, namun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti menilai bahwa penelitian kali ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sebab dari penelitian ini, terangkat sebuah metode menghafal Alquran yang sebelumnya hanya menjadi "rahasia" yang dirasa dapat memberi kontribusi di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ranah menghafal.

Berikut adalah beberapa penelitian yang mengangkat tema tentang menghafal Alquran yang masih berhubungan dengan tema yang diangkat peneliti:

1. Skripsi karya Ahmad Ali Azim pada tahun 2016 yang berjudul *Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya' Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang*. Penelitian ini mengkaji metode pembelajaran tahfizh Alquran bagi kalangan mahasiswa. Peneliti mencatat bahwa Pesantren Al-Adzkiya' Nurus Shofa menerapkan berbagai metode menghafal populer dalam satu sistem pembelajaran tahfizh. Berbagai metode tersebut adalah: metode *wahdah*, metode *sima'i*, metode *bin nazar*, metode *tahfizh*, metode *talaqqi*, metode *takrir*, metode *tasmi'*. Penggunaan berbagai metode ini bertujuan untuk menghindari tingkat kejenuhan di kalangan santri saat menghafal Alquran.
2. Skripsi karya Muhammad Abdul Aziz pada tahun 2016 yang berjudul *Pelaksanaan Program Tahfizh Alquran bagi Siswa di SD Islam As-Salam Malang*. Penelitian ini mengkaji metode pembelajaran tahfizh Alquran bagi kalangan anak-anak. Pada dasarnya tidak ada metode khusus yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus diterapkan siswa SD Islam As-Salam. Siswa bebas menggunakan metode menghafal sesuai kebutuhan mereka. Khusus untuk siswa kelas satu, dibiasakan menghafal dengan metode *sima'i* atau *talaqqi*. Sebab anak setingkat mereka merupakan anak yang menginjak tahap perkenalan dalam menghafal Alquran, bahkan sebagian besar dari mereka belum lancar membaca Alquran.

3. Skripsi karya Kholidul Iman pada tahun 2016 yang berjudul *Strategi Menghafal Alquran bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfizh Daarul Quran Putra Kepanjen Malang)*. Peneliti memaparkan bahwa langkah pertama dalam menghafal Alquran adalah *tahsin* Alquran (membaguskan bacaan Alquran). Peneliti juga menyatakan bahwa strategi yang digunakan Rumah Tahfizh Daarul Quran Putra Kepanjen adalah "tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal". Strategi ini merupakan strategi dasar yang diwujudkan dalam dua macam pelaksanaan membaca Alquran, yakni membaca *bin nazhar* dua juzsebelum setor tambahan dan membaca dua belas surat pilihan.
4. Skripsi karya Leny Febriyana pada tahun 2015 yang berjudul *Penggunaan Metode Menghafal Alquran pada Santri Putri Tahfizh Alquran di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*. Ada tiga metode menghafal yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, yaitu *Thariqatu Takriry al-Qira'ati al-Juz'i, Thariqatu al-Tadabburi,* dan *Thariqatu al-Jumlah*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun, di pondok pesantren ini santri dibebaskan dalam menggunakan metode menghafal Alquran seseuai kemampuan mereka. Mayoritas santri menggunakan metode *Thariqatu Takriry al-Qira'ati al-Juz'i*, yaitu menghafal Alquran dengan dimulai membaca satu ayat yang diulang beberapa kali sampai melekat dalam pikiran kemudian dirangkai ayat demi ayat dengan cara yang sama.

Adapun perbedaan dan Persamaan Metode Sab'ul Matsani dengan Metode yang lain sebagai berikut :

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	*metode sab'ul mmatsani dalam meningkatkan daya ingat dan kecepatan menghafal dipondok pesantren Nurul Krim Desa dawuhan Kecamatab Krejengan Kabupaten Probolinggo*	• Menulis ayat yang akan dihafal • Membaca secara tartil • Menghafal • Mengulang hafalan setiap ayat 7 kali • Mengulang secara keseluruhan sebanyak 7 kali • Ada batas waktu yang di tentukan selama menghafal	• Membacanya sebanyak 7 kali • Menghafal sebanyak 7 kali
2	Skripsi karya Ahmad Ali Azim pada tahun 2016 yang berjudul *Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya'*	• Mengulang • Menghafal • Membaca secara tartil	• mengulang sebanyak 20 kali • tidak di tentukan batas waktu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang		menghafalnya • tidak ditentukan berapa banyak membacanya sekali menghafal • hanya untuk mahasiswa saja
3	Skripsi karya Muhammad Abdul Aziz pada tahun 2016 yang berjudul *Pelaksanaan Program Tahfizh Alquran bagi Siswa di SD Islam As-Salam Malang*	• mendengarkan • membaca secara tartil	• mendengarkan tanpa mengulang • tidak ditentukan berapa kali untuk membacanya sekali menghafal • tidak ditentukan batas waktu menghafal • hanya untuk anak anak saja
4	Skripsi karya Kholidul Iman pada tahun 2016 yang berjudul *Strategi Menghafal Alquran bagi Siswa (Studi Kasus di*	• membaca secara tartil 2 juz sebelum dihafal • untuk semua kalangan	• memperbaiki bacaan terlebih dahulu sebelum menghafal • tidak ada batas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Rumah Tahfizh Daarul Quran Putra Kepanjen Malang)		waktu • tidak ada pengulangan bacaan maupun hafalan
5	Skripsi karya Leny Febriyana pada tahun 2015 yang berjudul *Penggunaan Metode Menghafal Alquran pada Santri Putri Tahfizh Alquran di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*		

Tabel 1.1 Perbedaaan dan Persamaan Metode Sab'ul Matsani dengan Metode yang lain

F. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan guna untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan penelitian yang telah kami lakukan ini. Adapun definisi istilah dari penelitian ini antara lain:

1. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan: *pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu.*
2. Sab'ul Matsani berasal dari Bahasa Arab yaitu Sab'un berarti tujuh sedangkan Matsani berarti dua. Secara etimologi Sab'ul Matsani adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuh yang diulang-ulang. Dimaksudkan membaca setiap ayat sebanyak tujuh kali dan diulang-ulang.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya skripsi ini dapat mudah dipahami, maka penulis perlu membatasi penulisan karya ilmiah ini dengan sistematika pembahasan sebagaimana yang akan disebutkan di bawah ini.

Penulis kemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yaitu meliputi:

BAB I

1. Latar Belakang
2. Fokus masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Originalitas Penelitian
6. Definisi Istilah
7. Sistematika Pembahasan

BAB II

1. Kajian pustaka
   a) Pengertian menghafal Alquran meliputi hikmah didalam menghafal Alquran
   b) Macam macam metode yang telah diambil dari berbagai refrensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Faktor-faktor dalam menghafal yang meliputi faktor eksternal dan faktor internal baik yang terjadi pada siswa tersebut maupun pada lingkungan sekitarnya

2. Kerangka Berfikir

BAB III

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

2. Kehadiran Peneliti

3. Lokasi Penelitian

4. Data dan Sumber Data

5. Teknik Pengumpulan Data

6. Analisis Data

7. Prosedur Penelitian

BAB IV

1. Paparan Data

2. Hasil Penelitian

BAB V

1. Menjawab Masalah Penelitian

2. Menafsirkan Temuan Penelitian

BAB VI

1. Kesimpulan

2. saran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Memori (Daya Ingat)

Daya ingat mengandung dua unsur kata, yaitu "daya" dan "ingat". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "daya" memiliki beberapa definisi:

a. Kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.
b. Kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya).
c. akal; ikhtiar; upaya.
d. Kemampuan untuk menghasilkan kekuatan maksimal dalam waktu yang minimal.

Sedangkan "ingat" dapat diartikan dengan:

a. Berada dalam pikiran; tidak lupa
b. Timbul kembali dalam pikiran
c. Menaruh perhatian; memikirkan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa definisi "daya ingat" menurut KBBI adalah kemampuan mengingat kembali pengalaman yang telah lampau. Sementara menurut Kamus Lengkap Psikologi, daya ingat adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu.[4]

[4] James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*,terj., Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 295.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daya ingat atau yang biasa dikenal dengan istilah memori pada umumnya memiliki tiga tahapan sebagaimana yang dikemukakan para ahli, yaitu memasukkan pesan dalam ingatan, menyimpan pesan yang sudah masuk, dan memunculkan kembali informasi tersebut.

2. Jenis Jenis Memori (Daya Ingat)

Terdapat beberapa macam jenis-jenis memori dalam psikologi kognitif yang menarik untuk kita ketahui. Sebagaimana kita ketahui, pada dasarnya memori dibedakan menjadi dua macam, yakni ingatan jangka pendek atau yang biasa kita kenal *short term memory* (STM) dan juga ingatan jangka panjang alias *long term memory* (LTM). Keduanya memiliki karakteristik yang khas, di mana STM pada umumnya merupakan memori yang sifatnya tidak bertahan lama. Sementara itu, LTM merupakan jenis ingatan yang sifatnya lebih tahan lama dan juga bisa melingkup dari masa lampau yang lebih jauh lagi. Supaya kita bisa lebih mudah dalam mengetahui jenis jenis, maka ada baiknya kita mengenali masing-masing tipe memori tersebut.

Psikologi kognitif memang akan banyak sekali membahas mengenai perbedaan jenis memori atau ingatan ini. Kita bisa menggunakannya untuk meningkatkan pola ingatan kita agar bisa berkembang dengan lebih baik. Berikut ini adalah beberapa jenis dari memori dalam psikologi kognitif yang dapat kita mulai identifikasi dari sekarang:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Memori Sensoris

Memori sensoris berkaitan erat dengan proses penerimaan stimulus dari panca indera yang kemudian akan disimpan sebagai suatu ingatan tertentu. Memori ini sifatnya hanya sementara dan bisa hilang begitu saja. Contoh yang paling mudah adalah, pada saat kita dicubit, kita akan merasakan rasa cubitan sekali dan langsung menghilang begitu saja. Ini adalah bentuk stimulus yang akan diteruskan langsung ke otak untuk dianggap sebagai sesuatu yang harus dihindari. Memori sensoris memang berlangsung dengan cukup cepat.

b. Memori Jangka Pendek

Memori jangka pendek, seperti yang sudah disebutkan di atas, merupakan memori yang disimpan hanya ketika memori tersebut dibutuhkan saja. Ingatan ini akan bertahan sedikit lebih lama dibandingkan dengan memori sensoris. Pada dasarnya, informasi atau memori yang disimpan benar-benar akan dipertahankan selama kita masih menaruh perhatian terhadap ingatan tersebut. Manakala ingatan tersebut dianggap sudah tidak dibutuhkan lagi, maka memori jangka pendek biasanya akan menghilang dengan sendirinya. Terapi perilaku kognitif biasanya digunakan untuk membuat STM menjadi LTM.

c. Memori Otobiografi

Memori otobiografi merupakan memori yang dimiliki oleh individu mengenai masa lalunya. Memori ini biasanya memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akurasi yang cukup tinggi. Isi dalam memori ini terkait dengan gambaran peristiwa atau deskripsi diri dari seorang individu. Bisa dibilang, memori otobiografi termasuk ke dalam ingatan jangka panjang. Seorang individu biasanya tetap mempertahankan memori ini dan terus akan berkembang sepanjang kehidupannya. Individu mungkin hanya akan mengambil beberapa peristiwa paling penting dalam hidupnya.

d. Memori Deklaratif

Memori deklaratif merupakan bentuk memori yang biasanya memiliki sifat untuk berusaha mengetahui sesuatu. Memori deklaratif masuk ke dalam kriteria ingatan jangka panjang. Jenis memori ini akan mempertahankan pengetahuan-pengetahuan baru yang sudah dipelajari oleh seseorang. Ini merupakan bentuk memori jangka panjang yang akan sangat dipengaruhi oleh proses belajar seseorang. Tentunya seseorang dapat menggunakan memori ini untuk meningkatkan kecerdasannya.

e. Memori Prosedural

Hampir mirip dengan memori deklaratif, pada dasarnya memori prosedural juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan seseorang. Yang membedakan adalah, pada memori prosedural, seseorang akan menyelesaikan suatu masalah tanpa harus melakukan proses *recall* yang panjang. Memori prosedural menjadi bagian yang sudah akan menjadi kebiasaan bagi seseorang. Contoh yang paling mudah adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketika seseorang akan mengendarai sepeda motor, ia tidak harus berpikir keras mengenai bagaimana cara menjaga keseimbangannya karena secara otomatis dia sudah terbiasa menaiki sepeda motor.

f. Memori Episodik

Ingatan episodik merupakan ingatan yang akan memberikan suatu urut-urutan peristiwa. Dalam prosesnya, ingatan ini biasanya akan menjabarkan kronologis dari suatu peristiwa. Tentu saja ini juga akan berkaitan dengan ingatan otobiografi. Ingatan episodik masuk ke dalam jenis-jenis memori dalam psikologi kognitif yang sifatnya adalah *long term memory*.

Proses mengingat peristiwa ini biasanya akan disimpan. Peristiwa yang paling berkesan biasanya adalah ingatan episodik yang akan terus diingat. Bahkan, macam-macam trauma dalam psikologis juga bisa termasuk dalam jenis ingatan ini.

g. Memori Semantik

Memori semantik biasanya akan disandingkan dengan memori episodik. Keduanya memang sebenarnya berada pada tingkatan yang sama sebagai jenis memori jangka panjang. Dalam memori semantik, ingatan akan lebih didasarkan pada fakta-fakta tertentu.

Ini akan sangat berbeda sekali dengan bagaimana pola pikir seseoraang yang mengutamakan ingatan episodik. Proses analisis juga berlaku di sini. Seseorang akan menghubungkan ingatan mereka dengan paparan fakta yang ada untuk menemukan sebuah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyelesaian. Emosi dalam psikologi biasanya tidak terlalu banyak dilibatkan.

h. Memori Eksplisit

Memori eksplisit sebenarnya merupakan bentuk lain dari memori deklaratif. Di dalamnya berisi ingatan-ingatan yang perlu proses *recall* dengan usaha keras. Tentu saja, ini akan didapatkan juga melalui proses pembelajaran dari seorang individu. Teori belajar kognitif biasanya juga mengaitkan memori eksplisit sebagai bentuk pengembangan ingatan seseorang.

i. Memori Implisit

Memori implisit juga bisa disamakan dengan bentuk dari memori prosedural. Memori implisit sudah secara otomatis menjadi kebiasaan bagi seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Individu tidak perlu melakukan usaha keras untuk memanggil ingatan mereka dalam menyelesaikan sesuatu. Ini tentu saja karena keterampilan yang sudah dilatih sebelumnya.

j. Memori Langsung & Tidak Langsung

Memori langsung merupakan memori yang sifatnya masih ada pada tingkat kesadaran manusia. Memori langsung disebut juga sebagai ingatan jangka pendek. Di sini, ingatan akan memiliki gambaran dan bayangan yang jelas. Berbeda dengan memori langsung, memori tidak langsung sudah berada di bawah tingkat kesadaran manusia. Umumnya memori tersebut ada tetapi wujudnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"gelap". Ingatan tidak langsung jarang bisa diakses lagi oleh seorang individu. Sifatnya ada di alam bawah sadar.

k. Cara Meningkatkan Daya Ingat (Memori)

Ada beberapa cara dalam meningkatkan daya ingat diantaranya adalah : Over *learning, Ekstra study time, Memonic devic.*

1) Over learning

Over learning (belajar lebih) usaha belajar yang melebihi batas dari pengusaan dasar pada materi pelajaran. *Over learning* ini biasanya terjadi jika respon muncul sesudah siswa melakukan pembelajaran dengan respon tersebut diluar kebiasaan.

2) Exstra study time

Exstra study time (tambahan waktu belajar) adalah penambahan waktu belajar atau aktivitas belajar. Yang dimaksud dengan penambahan belajar yaitu penambahan materi atau jam belajar.

3) *Memonic device* (muslihat memori) adalah cara khusus yang sering digunakan sebagai alat mengait untuk membantu dalam mengingat. *Memonic device* memili ragam diantaranya adalah Rima (*rhyme*), Singkatan, Sistem kata pasak (*peg word sstem*), Metode losai (*Method of Loci*), dan Sistem kata kunci (*key word system*).

3. Pengertian Menghafal Alquran

Menghafal secara etimologi berasal dari bahasa Arab Al Hifzh yang berarti ingat. Maka menghafal juga diartikan mengingat. Menurut Wasty

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Soemanto mengingat adalah menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.

Sedangkan dalam terminologi, istilah menghafal adalah usaha yang dilakukan dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah usaha untuk menanamkan dan proses mental untuk menyimpan materi di dalam ingatan agar dapat diingat kembali secara baik sesuai dengan materi yang sudah dihafalkan.

Setelah membahas beberapa definisi tentang menghafal, maka perlu membahas tentang beberapa definisi Alquran, Alquran berasal dari kata bahasa Arab قَرَأَ-يَقْرَأُ-قِرَاءَةً وَقُرْأَنًا yang berarti membaca, sesuai dengan wazan فُعْلَانٌ sebagaimana kata غُفْرَان dan kata شُكْرَان mengandung arti yaitu bacaan atau kumpulan[5]. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Al-Qiyamah ayat 17 dan 18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ١٧ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ١٨

Artinya:

"Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (17) Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu"(18)

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai yang tertulis dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya

[5] *Kamus Idris al-Marbawy*, (Indonesia: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah, t.th.).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan ibadah.[6] Sedangkan Menurut Al Manna' Al Qaththan Alquran: "Firman atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir menggunakan bahasa Arab dan bernilai ibadah bagi membacanya.[7]

Dari beberapa definisi Alquran adalah Firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui Malaikat Jibril secara Mutawatir, menggunakan lafal bahasa Arab dan maknanya jelas benar, agar menjadi hujah bagi Rasul, menjadi pedomana untuk seluruh umat manusia, sebagai ibadah bagi umat islam yang terhimpun dalam satu kitab dari surah Al-Fatihah dan berakhir dengan surah Annas, dan terjaga dari pemalsuan didalamnya.

Setelah melihat pengertian tahfizh (menghafal) dan Alquran diatas maka menghafal Alquran adalah proses menjaga dan memelihara keaslian Alquran yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang sudah dijadikan pedoman bagi seluruh umat manusia.

a. Manfaat Menghafal Alquran

Manfaat menghafal Alquran secara akademis dan syariah.

Banyak yang dapat digali dari proses menghafal Alquran, baik di dalam proses menghafal sampai pada finish menghafal Alquran, berikut manfaat bagi orang yang menghafal Alquran di dalam akademis :

---

[6] Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an,* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2009)

[7] Mudzakir, AS., *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an,* terj. Manna Khalil al-Qattan, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1998)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Melatih daya konsentrasi
2. Menstimulus otak dan tingkat kecerdasan
3. terhindar dari kepikunan
4. Menumbuhkan kedisiplinan
5. Paham Quran lebih dalam
6. keutamaan dunia akhirat
7. untung dalam perdagangan
8. Mahkota kemuliaan

Manfaat menghafal Alquran di dalam syari'ah Menurut Abdul Aziz mengatakan Allah SWT menurunkan Alquran dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia, "Sesungguhnya Alquran itu adalah bacaan yang sangat mulia, di dalam kitab yang terpelihara (Lauhu Mahfuzh)." Itulah penegasan Allah SWT dalam (Qs.56:77,78), hingga wajar jika manusia yang berinteraksi dengannya menjadi sangat mulia, baik di sisi manusia apalagi di sisi Allah SWT, di dunia dan di akhirat. Hadits shahih yang menyatakan bahwa sebaik – baik manusia adalah yang mem,iliki interaksi dengan Alquran dalam bentuk belajar dan mengajar, merupakan kehormatan nabawi bagi para pecinta Alquran. Berikut fadhail yang dijelaskan Allah SWT dan Rasul Nya, agar kita lebih terangsang dan bergairah dalam berinteraksi dengan Alquran khususnya menghafal.[8]

[8] Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Daiyah*, (Bandung: As Syamil,2000), hal 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Hifzhul Quran merupakan nikmat rabbani yang datang dari Allah SWT. Bahkan Allah Ta'ala membolehkan seseorang memiliki rasa iri terhadap para Ahlu Quran. Bahkan nikmat mampu menghafal Quran sama dengan nikmat kenabian, bedanya ia tidak mendapatkan wahyu.

   Rasulullah SAW menjelaskan :

   من قرأ القرآن فقد استدرج النبوة بين جنبيه غير أنه لا يوحى إليه لا ينبغى لصاحب القرآن أن يجد مع من وجد ولا يجهل مع من يجهل وفى جوفه كلام الله (رواه الحاكم)

   Artinya :

   "Barangsiapa yang membaca (menghafal) Alquran, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya. Tiada pantas bagi para hafidz Quran berada bersama siapa saja yang ia dapati dan tidakdirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya. Tiada pantas bagi para hafidz Quran berada bersama siapa saja yang ia dapati dan tidak melakukan kebodohan terhadap orang yang melakukan kebodohan (selektif di dalam bergaul). Sementara di dalam dirinya terdapat firman Allah SWT (HR. Hakim) [9]

2. Menjanjikan kebaikan bagi yang belajar dan mengajarkannya

   Rasulullah SAW menjelaskan :

   خيركم من تعلم القرآن وعلمه(رواه البخارى ومسليم)

[9] Abdul Aziz Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Daiyah*, (Bandung: As Syamil, 2000), hal 36-38.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :

"Sebaik–baik kalian adalah yang mempelajari dan mengajarkan Alquran" (HR Bukhori & Muslim)

Inilah sifat orang mukmin yang benar yang mengikuti Rasulullah SAW mereka sangat bersemangat untuk mempelajari Alquran dan membersihkan jiwanya dengannya, sebagaimana mereka juga bersemangat menjagarkan kepada orang lain.[10]

Al Hafizh Ibnu Hajar ra berkata : Tidak diragukan lagi bahwa orang yang menggabungkan dalam dirinya dua perkara yakni mempelajari Alquran dan mengajarkannya, dia menyempurnakan dirinya dan orang lain, berarti dia telah mengumpulkan dua manfaat yakni manfaat yang pendek (kecil) dan manfaat yang banyak oleh karena inilah dia lebih utama.[11]

3. Seorang hafizh Alquran adalah orang yang mendapatkan Tasyrif nabawi (Penghargaan khusus dari Nabi SAW)

   Diantara penghargaan yang pernah diberikan nabi kepada para sahabat penghafal Alquran adalah perhatian yang khusus kepada para syuhada Uhud yang hafizh Alquran Rasulullah SAW mendahulukan pemakamannya.

---

[10] Anis Ahmad Karzun, *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hal 22

[11] Anis Ahmad Karzun, *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hal 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :

"Adalah nabi mengumpulkan diantara dua orang yang syuhada 'Uhud kemudian Beliau bersabda,"Manakah diantara keduanya yang lebih banyak hafal Alquran, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka Beliau mendahulukan pemakamannya di liang lahat" (HR. Bukhori)[12]

4. Hifzhul Quran merupakan ciri orang yang diberi ilmu.

بَلۡ هُوَ ءَايَٰتُۢ بَيِّنَٰتٞ فِي صُدُورِ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَۚ وَمَا يَجۡحَدُ بِـَٔايَٰتِنَآ إِلَّا ٱلظَّٰلِمُونَ ٤٩

Artinya :

"Sebenarnya Alquran itu ayat – ayat yang nyata bagi orang – orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengkari ayat – ayat kami kecuali orang – orang yang zhalim" (Qs. 29: 49).[13]

5. Hifdzul Quran adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi.

Rasulullah SAW bersabda :

إن لله أهلينا من الناس يقل من هم يارسول الله ؟ قال هل القران هم اهل الله وخاصته (رواه أحمد)

Artinya :

"Sebenarnya Allah mempunyai keluarga diantara manusia, para sahabat bertanya."Siapa mereka ya Rasulullah? "Rasulullah SAW

[12] Abdul Aziz Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Daiyah*, (Bandung: As Syamil,2000), hal 39.

[13] Abdul Aziz Rauf, *ibid*, hal 40.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjawab : "Para Ahli Quran merekalah keluarga Allah dan pilihan – pilihanNya" (HR. Ahmad).[14]

6. Menghormati seorang hafidz berarti mengagungkan Allah

Rasulullah SAW bersabda :

إن من إخلال الله تعالى اكرام ذى الشيبة المسلم وحامل القرآن غير الغالى فيه والجافى عنه واكرام ذي السلطان المقسط(رواه أبوداود)

Artinya :

"Sesungguhnya termasuk mengangungkan Allah : menghormati orang tua muslim, penghafal Alquran yang tidak melampaui batas (di dalam mengamalkan & memahaminya) dan tidak menjauhinya (enggan membaca dan mengamalkannya) dan penguasa yang adil" (HR. Abu Daud).[15]

Adapun manfaat akhirat bagi orang yang menghafal Alquran:

1. Syafaat Alquran bagi Shahibul Quran

Rasulullah SAW bersabda :

عن أبى أمامة رضى الله عنه . قال سمعت رسولالله – صم – يقول : اقرأو االقرآن فإنه يأتى يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abi Umamah ra. Ia berkata :"Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Bacalah olehmu Alquran, sesungguhnya ia akan menjadi

[14] Abdul Aziz Rauf, *Ibid*, hal 41.
[15] Abdul Aziz Rauf, *ibid*, hal 41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi para pembacanya (penghafalnya) " (HR. Muslim).[16]

Imam Ibnu Rajab Al – Hambali ra berkata : " Ketahuilah bahwa pada diri orang mukmin di bulan Ramadhan terdapat dua jihadun nafs yaitu jihad diwaktu siang dengan berpuasa dan jihad di malam hari dengan Qiyamulail. Barang siapa yang mengumpulkan jihad ini dan memenuhi konsekwensinya serta bersabar maka akan terpenuhi balasan pahalanya tanpa batas"

Karena itu para salafus Shalih bila menghadapi bulan Ramadhan mereka menyambutnya dengan membaca Alquran lebih banyak dari bulan lainnya.[17]

2. Hifzhul Quran akan meninggikan derajat manusia di Surga

   Rasulullah SAW bersabda :

   Dari Abdillah bin Amr bin Ash dari Nabi SAW, Ia bersabda : "Akan dikatakan kepada Shahib Alquran, bacalah dan naiklah serta tartilkan sebagaimana engkau dulu mentartilkan Alquran di dunia. Sesungguhnya kedudukan mu di akhir ayat yang kau baca" (HR. Abu Daud dan Atturmudzi).[18]

3. Para penghafal Quran bersama para malaikat yang mulia dan taat

   Rasulullah SAW bersabda :

---

[16] Anis Ahmad Karzun, *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hal 21.

[17] Anis Ahmad Karzun, *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hal 22.

[18] Anis Ahmad Karzun, *ibid*, hal 43-44.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ومثلا الذى يقرأ القرآن وهو حافظ له مع السفرة الكرام البررة (متفق عليه)

Artinya:

"Dan perumpamaan orang yang membaca Alquran sedangkan ia hafal ayat – ayatnya bersama para malaikat yang mulia dan taat (HR. Mutafaqun 'alaihi).[19]

4. Bagi para penghafal kehormatan berupa tajul karamah (Mahkota kemuliaan)

   Rasulullah SAW bersabda:

   Artinya :

   "Mereka akan dipanggil, "Di mana orang – orang yang tidak terlena oleh pengembala kambing dari membaca kitabku ? Maka berdirilah mereka dan dipakailah kepada salah seorang mereka mahkota kemuliaan, diberikan kepadanya kesuksesan dengan tangan kanan dan kekekalan dengan tangan kirinya. Jika kedua orang tuanya muslim, maka keduanya akan diberi pakaian yang lebih bagus dari dunia dan seisinya, kedua orang tuanya akan mengatakan,"Bagaimana kami bisa mendapatkan ini ? "Maka akan dijawab, Ini karena anakmu berdua membaca Alquran." (HR. Attabarani).[20]

5. Tidak akan rugi perdagangan mereka di dunia

   Allah SWT menjelaskan :

[19] Anis Ahmad Karzun, *ibid*, hal 45.
[20] Anis Ahmad Karzun, *ibid*, hal 45-46.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

Artinya:

"Sesungguhnya orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rezqinya yang Kami anugerahkan kepada merekadengan diam – diam dan terang – terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang merugi. Agar Allah SWT menyempurnakan kepada mereka pahala dan menambah kepada mereka karunianya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Mensyukuri"(Qs.35 : 29 – 30).[21]

6. Pahala yang berlipat ganda bagi orang yang membaca Quran

   Rasulullah SAW bersabda :

   Artinya :

   "Barang siapa yang membaca satu huruf Alquran maka baginya satu hasanah, dan hasanah itu akan dilipat gandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, Namun Alif itu satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf" (HR. Atturmudzi).[22]

b. Metode Menghafal Alquran

   1) Pengertian Metode Menghafal Alquran

   Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan

[21] *al quran terjemahnya*, (Depok : Al Huda, 2005), hal 438

[22] Anis Ahmad Karzun, *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hal 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuatu.[23] Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari Bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata "*metha*" dan "*hodos*". *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu.[24]

Kata menghafal juga berasal dari kata حفظا – يحفظ – حفظ yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.[25] Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang Artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang Artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.[26] Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.[27]

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam pengajaran. Faktor metode tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode di sini akan

---

[23]Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, Cet. 1, hlm. 9.

[24]*Zuhairi*, *Metodologi Pendidikan Agama*,Solo: Ramadhani, 1993, hlm. 66.

[25]*Mahmud* Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990, cet.II, hlm. 105.

[26] Desy anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003, cet. 1, hlm. 318.

[27]Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, *Edisi Revisi*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005, Cet. 22, hlm. 63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpengaruh pada tujuan pengajaran. Jadi, metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.

4. Macam-macam Metode menghafal Alquran

Sebelum penulis menjelaskan tentang beberapa metode menghafal Alquran, penulis ingin mejelaskan beberapa tata cara yang harus dipenuhi dalam menghafal Alquran, antara lain:

a. Keinginan yang tulus dan niat yang kuat untuk menghafal Alquran
b. Pelajari aturan-aturan membaca Alquran di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan aturan tersebut.
c. Terus bertekad memiliki keyakinan untuk menghafal Alquran setiap hari, yaitu dengan menjadikan hafalan sebagai wirid harian, dan hendakalah permulaanya bersifat sederhana mulai menghafal seperempat juz, kemudian seper delapan, dan seterusnya. Setelah itu memperluas hafalah, mungkin dengan menghafal dua seper delapan pada hari yang sama, di seratai memilih waktu yang sesuai untuk menghafal.
d. Mengulang hafalan yang telah dilakukan sebelum melanjutkan hafalan selanjutnya disertai dengan kesinambungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Niat dalam menghafal dan mendalalami selayakanya di niatkan demi mencari ridla Allah SWT bukan untuk tujuan dunia.

f. Mengerjakan apa yang ada dalam Alquran, baik urusan-urusan kecil maupun yang besar dalam kehidupan.

g. Ketika Allah SWT memberi petunjuk kepada kita untuk kita, maka kita wajib mengajarkannya kepada orang lain.[28]

Namun dengan memahami metode menghafal Alquran yang efektif, pasti kekurangan-kekurangan yang ada akan diatasi. Ada beberapa metode menghafal Alquran yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Thoriqoh Wahdah

Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya.

Salah satu bentuk penerapan dari metode ini yaitu,

1) Bacalah ayat pertama sebanyak 20 kali.

2) Bacalah ayat kedua sebanyak 20 kali.

[28] Ahsin Sakho Muhammad, *Kiat-kiat Menghafal Al-Qur'an,* (Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.t.), hal. 63-65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Bacalah ayat ketiga sebanyak 20 kali.

4) Bacalah ayat keempat sebanyak 20 kali

5) Keempat ayat di atas dari awal hingga akhir digabungkan dan dibaca ulang sebanyak 20 kali.

6) Bacalah ayat kelima sebanyak 20 kali.

7) Bacalah ayat keenam sebanyak 20 kali.

8) Bacalah ayat ketujuh sebanyak 20 kali.

9) Bacalah ayat kedelapan sebanyak 20 kali.

10) Keempat ayat (ayat 5-8) di atas dari awal hingga akhir digabungkan dan dibaca ulang sebanyak 20 kali.

11) Bacalah ayat pertama hingga ayat ke 8 sebanyak 20 kali untuk memantapkan hafalannya.

Demikian seterusnya pada setiap surah hingga selesai menghafal seluruh surah dalam Alquran.

b. *Kitabah* Artinya menulis.

Metode menulis yang di maksud disini adalah metode menghafal Alquran yang di awali dengan menulis ayat-ayat yang akan di hafal terlebih dahulu, seperti hal nya kebiasaan mahasiswa Al Azhar yang menghafalkan isi muqorror lewat talkhisan yang ditulis oleh sendiri. Pada metode ini, penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelebihan dari metode ini adalah cukup praktis dan baik, karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya, dan sekaligus melatih santri/penghafal untuk menulis tulisan arab.

Metode ini masih ada sampai sekarang. Karena apa yang kita tulis kemudian di hafal maka akan menjadikan kekuatan hafalan akan lebih kuat. Salah satu negara yang menerapkan metode ini adalah negara Maroko. Di Maroko santri-santri penghafal Alquran harusmenulis semua ayat Alquran yang akan dihafalnya. Ayat-ayat tersebut ditulis di atas papan, setelah itu ayat yang telah ditulis tersebut diteliti oleh sang guru dan di chek apabila terdapat kesalahan, kesalahan tersebut kemudian dibenarkan. Ayat-ayat yang sudah dibenarkan tersebut kemudian di baca oleh santri secara berulang-ulang dengan badan yang dihadapkan ke papan sampai hafal. Tahap akhirnya kemudian dilanjutkan dengan membacakan ayat-ayat yang telah dihafal tersebut ke depan guru tanpa melihat tulisan.

Metode ini dianggap istimewa dikarenakan dapat menambah tingkat ketelitian santri ketika menuliskan ayat-ayat Alquran tersebut. Selain itu menurut Ustad Ali, salah seorang pengajar di Pondok Pesantren Darul Quran ada keistimewaan lain selain menambah ketelitian, yaitu menambah konsentrasi dan kefokusan santri yang menghafal Alquran hanya pada ayat-ayat yang ingin dihafalkannya disamping keistimewaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesabaran. Kesabaran akan latihan untuk menulis ayat-ayat Alquran yang sebenarnya tanpa menulispun mereka dapat menghafalkan ayat-ayat tersebut.

Metode ini juga bisa di lakukan sebagai proses menghafal Alquran. Metode yang kerap diapakai oleh saudara-saudara di sana yang memeliki kekurangan dalam hal penglihatan atau anak kecil yang masih belum lancar dalam membaca Alquran.

Metode ini bisa di lakukan dengan berbagai macam cara, bisa langsung mendengarkan dari guru atau kaset. Sebenarnya metode ini juga sudah di ajarkan di dalam Alquran surat Al-Qiyamah ayat 18. Yang Artinya "Apabila kami telah selesai membacakannya (Alquran) maka ikutilah bacaannya itu."

c. *Sima'i* Artinya mendengar.

Yang dimaksud dengan metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan Alquran untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang memiliki daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis baca Alquran.

d. *Metode jam'ii*

Yaitu menghafal satu halaman Alquran dengan cara menghafal satu ayat sampai lancar, kemudian bepindah ke ayat kedua, setelah ayat kedua lancar berpindah ke ayat ketiga, begitu juga seterusnya sampai satu halaman. Kemudian setelah dapat mengahafal satu halaman,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggabungkan hafalan dari ayat pertama sampai terakhir tanpa melihat mushaf. Ini juga kalau mampu digabungkan satu halaman sekaligus, kalau dianggap sulit, maka dibagi dua menjadi setengah halaman dengan melihat mushaf terlebih dahulu dan setelah itu, membacanya tanpa melihat mushaf. Dan setengah yang kedua pun demikian, setelah lancar, maka gabungkan setengah pertama dan setengah kedua dengan cara dihafal.

Yang dimaksud dengan metode ini ialah cara menghafal yang dilakukan secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang pembimbing.

Pertama: pembimbing membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya.

Kedua: setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf, demikian seterusnya sampai ayat-ayat itu benar-benar hafal.

e. *Metode tasalsuli* (menghafal secara berantai)

Metode tasalsuli yaitu menghafal satu halaman Alquran dengan cara menghafal satu ayat sampai hafal dengan lancar, kemudian pindah ke ayat kedua sampai benar-benar lancar, setalah itu, gabungkan ayat 1 dengan ayat 2 tanpa melihat mushaf. Jangan berpindah ke ayat selanjutnya kecuali ayat sebelumnya lancar, begitu juga seterusnya ayat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketiga sampai satu halaman, kemudian gabungkan dari ayat pertama sampai terakhir . Cara ini membutuhkan kesabaran dan sangat melelahkan karena harus banyak mengulang-ngulang setiap ayat yang sudah hafal kemudian digabungkan dengan ayat sebelumnya sehingga menguras banyak energi, tetapi akan menghasilkan hafalan yang benar-benar mantap.[29]

Sedangkan menurut Sa'dulloh macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut :

a. *Bi al-Nazhar*, Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Alquran yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
b. *Tahfizh, Yaitu menghafal sedikit demi sedikit Alquran yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.*
c. *Talaqqi, Yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.*
d. *Takrir, Yaitu mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disima'kan kepada guru.*
e. *Tasmi', Yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.*[30]

f. Metode Fahmul Mahfuzh

---

[29] Ahsin Sakho Muhammad, *Kiat-kiat Menghafal Al-Qur'an,* (Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.t.), hal. 63-65.

[30] Sa'dulloh, S. Q., *9 Cara Praktis Mengafal Al-Qur'an*..., hal. 52-54.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya dianjurkan sebelum menghafal memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal, penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.

g. *Metode Tikorul Mahfuzh*

Artinya penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sebanyak-banyaknya sehingga dapat dilakukan menghafal sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya cocok untuk orang yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat, tetapi penghafal banyak terkuras suaranya.

h. *Metode Kitabul Mahfuzh*

Artinya penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal di atas sebuah kertas. Bagi yang cocok dengan metode ini biasanya ayat-ayat tergambar dalam ingatannya.

i. *Metode Isati'amul Mahfuzh*

Artinya penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ualang sampai dapat mengucapkannya sendiri tanpa melihat mushaf. Nantinya hanya untuk mengisyaratkan terjadinya kelupaan. Metode ini cocok untuk tuna netra atau anak-anak. Medianya bisa menggunakan kaset atau orang lain.[31]

[31] *http://www.scribd.com/doc/72540488/Metode-Menghafal-Al-Qur-An* (2 Maret 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada prinsipnya semua metode di atas baik semua untuk dijadikan pedoman menghafal Alquran, baik salah satu diantaranya, atau dipakai semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang terkesan monoton, sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Alquran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikit yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

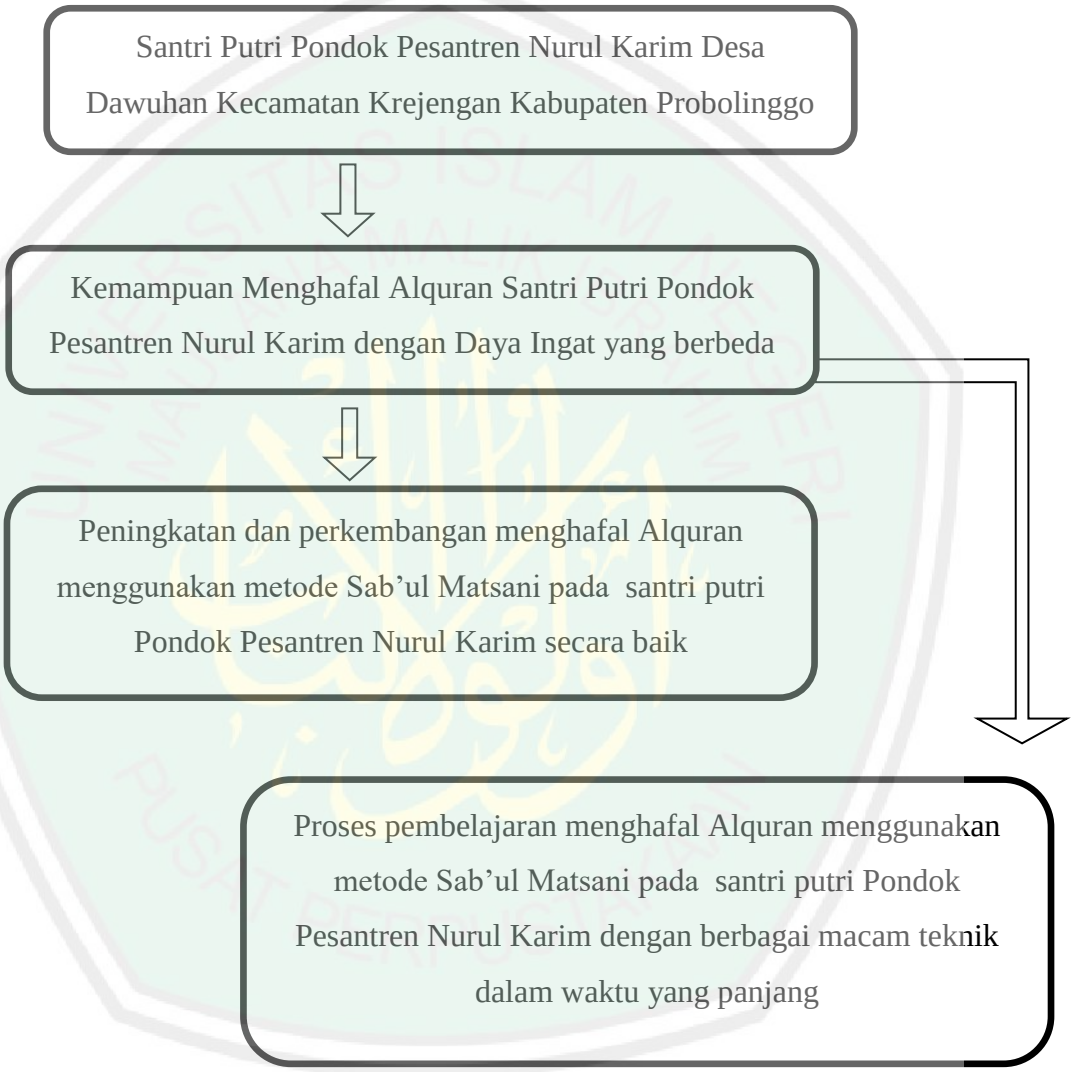

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pada penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan penerapan (implemnasi) menghafal dan tingkat kecepatan serta daya ingat dalam menghafal Alquran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Di dalam penelitian kualitatif tidak bergantung pada jumlah atau banyaknya hasil yang didapatkan atas suatu perbuatan, namun dalam hal ini akan selalu menitik beratkan pada nilai mutu dan kualitas yang akan di peroleh nantinya.

Sehingga ada sebuah nilai lebih pada metode Sab'ul Matsani dan ada ciri khas yang berbeda dan lebih unggul dari metode metode yang lain.

1. Metode Deskriptif

   Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Di dalam penelitian ini menjelaskan gejala-gejala yang telah ada seperti mengenali masalah dan memeriksa kondisi serta praktek yang masih berlaku. Penelitian ini juga membuat komparasi atau perbandingan mengenai yang dilakukan dalam menentukan solusi. Sehingga dalam metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu fakta tertentu dan menjabarkan analisa. Sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prakteknya metode ini lebih menekankan pada observasi lapangan dengan kondisi alamiah.

2. Metode observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengukur kecepatan santri dalam menghafal. Dalam metode ini peneliti membandingkan kecepatan menghafal dengan metode menghafal lainnya. Setelah dibandingkan kemudian peneliti menyimpulkan hasilnya.

Metode sab'ul masani $\frac{waktu\ menghafal}{halaman} = \frac{30\ menit}{1\ halaman}$

Metode menghafal lainnya $\frac{waktu\ mengahafal}{ayat\ yang\ dihafal} = \frac{20\ menit}{2\ ayat}$

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir secara langsung di lapangan pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan. Kehadiran peneliti memberi apresiasi penuh baik pada objek yang diteliti maupun pada tim peneliti itu sendiri, sehingga memiliki data yang cukup valid dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti hadir sebagai pengumpul data utama, Dalam hal ini peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti hadir di tengah-tengah lingkungan Pondok Pesantren Nurul Karim[32] selama waktu yang dibutuhkan yaitu tujuh hari. tujuan pertama peneliti hadir untuk observasi lapangan[33] yang mana peneliti melakukan

[32] *Sabtu, 6 Mei 2017 pukul 14:00 WIB, peneliti berangkat ke lokasi penelitian.*
[33] *senin, 8 Mei 2017 05:30 WIB, peneliti melakukan observasi ke Pondok Pesantren Nurul Karim guna mengetahui kegiatan harian di sana.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara secara langsung [34]. Peneliti melakukan penelitian[35] untuk data yang lebih valid dengan mengobservasi kembali, guna untuk melakukan uji coba selanjutnya.

Kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim.[36] guna untuk memfokuskan penelitian sekaligus mem-validkan data yang sudah di dapat sebelumnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Nurul Karim Probolinggo, yang beralamat di Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren Nurul Karim Probolinggo, karena:

1. Pondok Pesantren Nurul Karim Probolinggo merupakan lembaga yang representatif untuk dijadikan penelitian. Sebab pondok pesantren ini menggunakan metode menghafal Alquran yang serupa dengan fokus penelitian kami.
2. Alumni Pondok Pesantren Nurul Karim Probolinggo merupakan santri penghafal Alquran yang berakhlakul karimah, sehingga dapat dijadikan contoh bagi lembaga lainnya dalam mencetak generasi-generasi madani pencinta Alquran di masa depan.

---

[34] *Ahad, 7 Mei 2017 pukul 18:00 WIB, peneliti melakukan wawancara.*
[35] *Kamis, 16 November 2017 07:30 WIB, peneliti berangkat ke lokasi penelitian.*
[36] *Sabtu, 18 November 2017 05:30 WIB, peneliti memulai wawancara hanya kepada pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim Putri.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber Data

Data yang di ambil oleh peneliti adalah data valid berupa biodata singkat, latar belakang, motivasi, dan target informan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya melalui observasi dan wawancara langsung dengan santri dan pengasuh pondok pesantren Nurul Karim. Peneliti memilih santri Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan sebagai sumber data, karena data yang baik adalah data yang memenuhi standar validitas. Maka peneliti memutuskan untuk bertatap muka secara langsung dengan para santri demi mendapatkan data sekaligus mengetahui keadaan Pondok Pesantren Nurul Karim. Selain menggali data dari para santri, peneliti juga melakukan wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim. Peneliti berharap mendapatkan data valid dari sisi seorang pengasuh. Sebab pendapat tentang suatu hal akan berbeda jika dilihat dari sisi yang berbeda.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam data:

1. Data Primer

   Peneliti mengambil data dari hasil observasi dan wawancara dari subjek yang terlibat dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Karim, yakni para santri dan pengasuh pondok pesantren.

2. Data Sekunder

   Sedangkan untuk data sekunder, peneliti mengambil data dari lingkngan sekitar pondok, yakni keadaan dan suasana lingkungan masyarakat sekitar pondok yang mampu menjadi faktor penunjang dalam kemajuan hafalan santri atau sebaliknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disamping menggunakan data Primer dan data sekunder, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai pengabsahannya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. [2]

3. Triangulasi

Dalam hal ini metode Triangulasi dilakukan dengan untuk membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Triangulasi antar-peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

5. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

6. Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang televan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.[37] Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan mengamati untuk mengetahui seberapa jauh mengetahui kebenaran data.

Peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa menggunakan perantara dari orang lain. Untuk mengetahui proses menghafal Alquran dipondok pesantren Nurul Karim, serta mengamati para santri, pengurus dan lingkungan disekitar pondok pesantren.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, observasi atau pengamatan dimanfaatkan :

a) Teknik pengamatan ini adalah salah satu pengalaman secara langsung, yang mana peneliti dapat mengetahui kebenaran data yang ada.

b) Teknik pengamatan juga sebagai alat yang bagus untuk peneliti, dikarenakan peneliti dapat mengamati sendiri, kemudian mencatat

[37] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi, 2000, hal: 136.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kejadian atau peristiwa sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai obyeknya. Wawancara dilakukan guna untuk memperoleh informasi. Interview digunakan pula untuk meenilai keadaan seseorang yang berfungsi untuk mencari data yang meliputi latar belakang pesantren maupun santri, hafalan santri serta metode yang digunakan dalam menghafal Alquran.

Adapun beberapa jenis wawancara yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan semi struktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang didak berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dan wawancara semi struktur adalah interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstuktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[38]

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hal 202.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kulaitatif jumlah sumber data bukan kriteria utama, tetapi ditekankan pada sumber data yang dapat memberi informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Menurut Lofland dan sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[39]

Penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk memperoleh beberapa data yang ada di Pondok Pesantren Nurul Karim antara lain :

1. Struktur organisasi
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Karim
3. Data guru
4. Data santri

F. Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan data dan pengategorian data. [40] Analisis data bermaksud mengorganisaikan data. Data tersebut meliputi komentar peneliti, catatan lapangan, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi dan sebagainya.

Setelah semua data terkumpul maka peneliti akan memilah data tersebut menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu menguraikan tentang penggunaan metode tahfizh sab'ul matsani dalam menghafal Alquran santri di

[39]Lofland, John & Lyn H. Lofland, *Analizyng Social Setting: A Glude to Qualitative Observation and Analysis, Belmont,* Cal: Wadswworth Publishing Company, 1984, hal. 47.
[40]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 189.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta kesimpulan dan verifikasi (*conclution drawing and verifying*).[41]

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, orientasi; *kedua*, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi, dan *ketiga*, tahap analisi data. Ketiga langkah tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan (1972) yaitu, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitaif, yakni (1) tahap pra lapangan; (2) tahap kegiatan lapangan; (3) tahap analisi intensif.[42]

Dari ketiga tahapan di atas peneliti melanjutkan, pertama, orientasi yaitu mengunjungi dan bertatap muka secara langsung dengan pengasuh dan santri Pondok Pesantren Nurul Karim. Kemudian pada tahap ini peneliti melakukan (1) permohonan ijin kepada pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim, (2) mendiskusikan penelitian, (3) menentukan informan penelitian, (4) menyiapkan kelengkapan penelitian.

Kedua, ekplorasi fokus adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lapangan (1) wawancara dengan subyek yang sudah ditentukan sebelumnya, (2) memberi angket pada santri sebagai uji coba setelah wawancara, (3)

---

[41]Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj., Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

[42] Robert Bogdan, *Qualitative Research for Education*, 1982.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengkaji beberapa fakta dikaitkan dengan fokus penelitian, (4) pengamatan pada subyek.

Ketiga, pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data. Peneliti mengadakan pemeriksaan data secara ulang untuk membuktikan validitas data yang sudah diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Keadaan Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Karim

Gambar umum Pondok Pesantren Nurul Karim Probolinggo merupakan salah satu pondok yang di dalamnya menerapkan hafal Alquran juga sekaligus menerapkan kitab kuning dan ilmu umum pada dasarnya.

Pondok yang terletak di Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo ini, didirikan oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu Alm. K.H. Khozinuddin, seorang tokoh masyarakat yang terkenal zuhud dan ketaatan nya dalam beribadah. Kemudian dilanjutkan oleh putra keempat K.H. Drs. Abdur Rahman Khozin dari tujuh bersaudara. Pada awalnya pondok ini hanya dihuni oleh santri putra dan masih lebih banyak santri yang masih berangkat dari rumah (santri kalong), namun ada juga santri putri yang hanya mengaji Alquran dan kitab saja di musholla sebelah masjid yang dulu nya memang masjid sebelum didirikan masjid baru. Sehingga pada tahun 2004 K.H. Drs. Abdur Rahman Khozin mendirikan pondok Putri Nurul Karim. Pada tahun 2004 bermula hanya ada 4 santri yang menetap dan menghafalkan Alquran selebihnya para santri hanya mengaji dan pulang kerumah. Rata-rata santri berasal dari Desa Dawuhan saja, tahun berikutnya sudah mulai terdengar dibeberapa desa sampai pada tahun 2017 santri yang datang sudah dari berbagai kecamatan dan sudah mencapai puluhan santri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Karim

1) Visi Pondok Pesantren Nurul Karim

Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa lahir bathin, mengamalkan ilmu, istiqomah dalam beribadah, cerdas dalam berfikir, mandiri dan kreatif, dan memberi manfaat bagi kehidupan diri dan lingkungan.

2) Misi Pondok Pesantren Nurul Karim

a. Mengusahakan terbentuknya masyarakat yang berakhlakul karimah, serta benafaskan jiwa islam
b. Menghidupkan semangat di dalam meneladani sunnah Nabi Muhammad SAW
c. Memberi kesempatan belajar yang lebih luas
d. Mencetak kader penerus perjuangan islam

3) Tujuan

a. Mendidik santri istiqomah dalam beramal, cerdas fikirannya, dan berakhlakul karimah
b. Mencetak santri menguasai pengetahuan agama secara mendalam
c. Membimbing santri untuk mampu menguasai keterampilan hidup sesuai dengan kemmpuannya masing-masing
d. Membimbing santri mamuntuk berpegang teguh pada Ahlussunnah Wal Jamaah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Fasilitas Dan Sarana Pendukung

a. Luas ponpes -+ 1H

b. Aula ponpes 1

c. Jumlah kamar mandi 3

d. Koperasi 1

e. 1 sumur bor

f. 1 ruang perpustakaan

g. 2 set alat hadroh

h. 2 set computer

i. 1 lemari di masing-masing anak

j. 3 unit meteran listrik

k. Tempat jemuran pakaian luas -+100meter^2

l. 1 jumlah masjid

b. Bentuk Kepengurusan Pondok Pesantren Manbaul Huda

Pelindung	: 1. Kepala Desa Dawuhan
Pengasuh	: 1. K.H Drs Abdur Rahman Khazin
	2. Nyai Ummu Kultsum
Bendahara	: 1. H. Muhammad Arifin
Komite	: 1. H. Abdus Salam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRUKUR PENGURUS PONDOK PESANTREN NURUL KARIM PUTRI

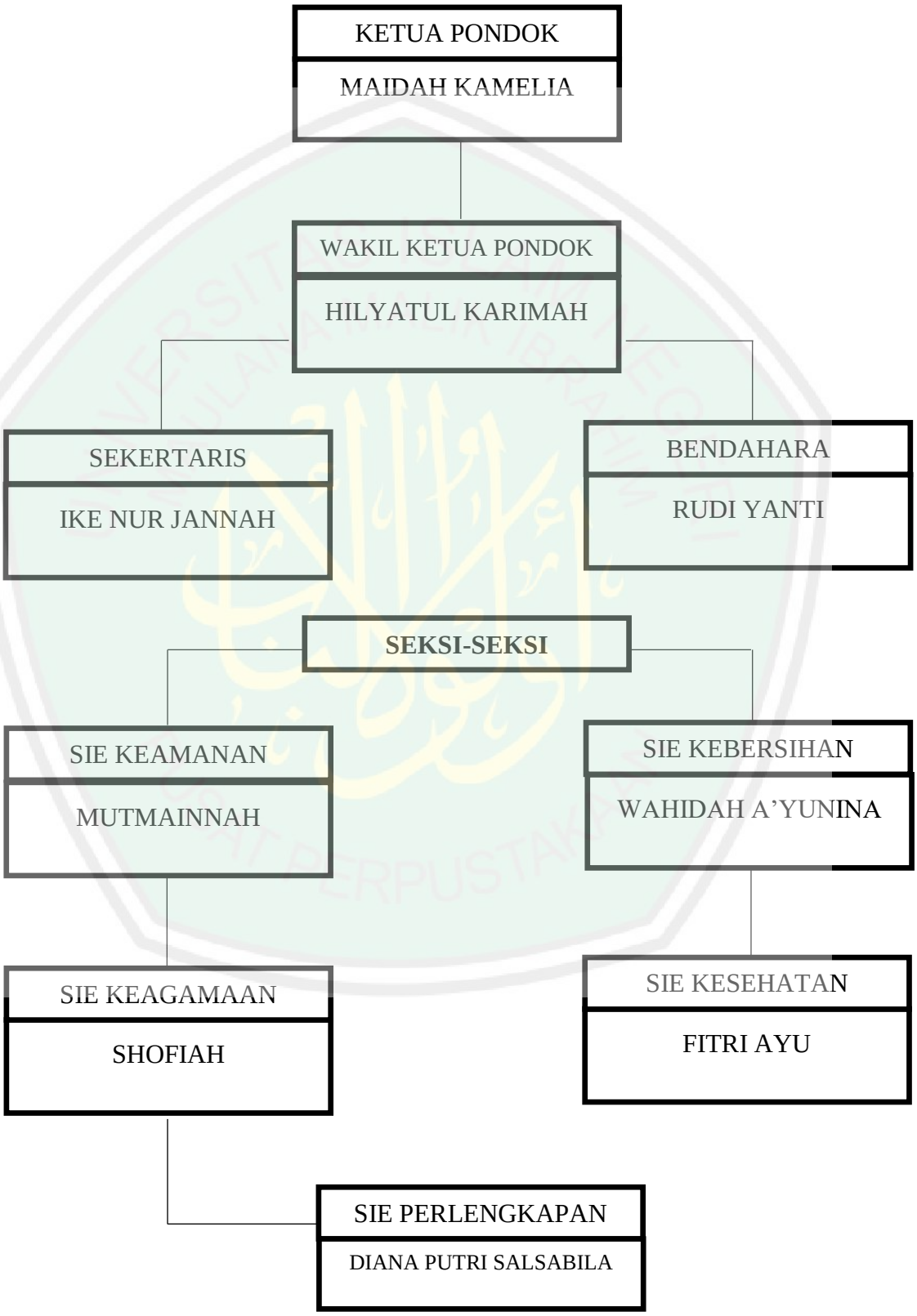

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Sistem Pembelajaran

Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Karim tidak hanya difokuskan pada menghafal Alquran akan tetapi mereka juga diwajibkan untuk mempelajari kitab kuning dan ilmu umum. Waktu yang digunakan untuk menyetorkan hafalan nya ketika ba'da subuh setelah santri yang non menghafal selesai tadarus bersama. Metode menghafal Alquran yang digunakan ialah Sab'ul Matsani berarti tujuh yang diulang-ulang. Maksudnya, tiap ayat dibaca sebanyak tujuh kali secara runtut. Ayat pertama dibaca sebanyak tujuh kali, setelah itu dilanjutkan ayat dua sebanyak tujuh kali, begitu seterusnya hingga selesai satu halaman. Setelah semua terbaca tujuh kali, langkah selanjutnya ialah dibaca secara keseluruhan halaman itu sebanyak tujuh kali.

Metode ini sebelumnya sudah lama dan hanya diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Karim dan Pondok yang didirikan oleh salah satu ulama, Habib Husain bin Syekh bin Hasyim Al-Habsyi, salah satu pondok salaf yang terletak di Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang sampai saat ini masih menerapkan metode sab'ul matsani dalam proses menghafalan Alquran.

d. Keadaan Santri

Pada umumnya, santri di pondok pesantren yang berfokus pada program *tahfizh* Alquran semuanya adalah penghafal Alquran. Berbeda dengan objek penelian kali ini. Santri di Pondok Pesantren Nurul Karim tidak seluruhnya *hafizh* Alquran. Melainkan, sebagian santrinya adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

non-huffazh yang memiliki *himmah* belajar ilmu agama Islam. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim sendiri tidak membatasi siapapun yang ingin belajar di sana. Sebagian santri menetap dan tinggal di dalam pondok pesantren. Sebagian lainnya memilih tinggal di rumah masing-masing dan ikut mengaji di Pondok Pesantren Nurul Karim.

e. Kegiatan Santri

Kegiatan santri putri Pondok Pesantren Nurul Karim meliputi kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan harian di waktu pagi, santri diwajibkan menyetorkan hafalan yang telah dibuat sebelumnya kepada Bu Nyai selaku *mustami'*. Kegiatan ini dimulai setelah sholat subuh berjamaah. Bagi santri yang terdaftar sebagai santri menghafal Alquran, mereka diwajibkan untuk mengaji dan menyetorkan hafalan *bil ghaib*. Sedangkan bagi santri yang tidak mengikuti program ini, mereka juga diwajibkan untuk tetap mengikuti kegiatan tiap pagi ini dengan tadarus/membaca secara bersama dan serentak sesuai intruktur dari buyai.

Adapun kegiatan lain yang selalu Bu Nyai terapkan ke para santri ialah halaqah. Dimana seluruh santri duduk melingkar dan Bu Nyai akan memberikan pertanyaan sambung ayat secara bergilir dan acak. Halaqah ini bertujuan semata-mata untuk menjaga hafalan yang telah dimiliki santri agar senantiasa melekat dan tidak terlupakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan santri setiap minggu adalah murajaah (mengulang bil ghaib) bersama baik dengan tadarus maupun berpasang-pasang guna untuk memperkuat hafalan pada setiap santri yang menghafal.

B. Paparan Data

1. Pelaksanaan Metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal Alquran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

   Metode sab'ul matsani adalah metode yang menggunakan pengulangan dengan kelipatan tujuh, sebagaimana yang disampaikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim.

   "Sab'ul Matsani berasal dari Bahasa Arab yaitu Sab'un berarti tujuh sedangkan Matsani berarti dua. Secara etimologi Sab'ul Matsani adalah tujuh yang diulang-ulang. Dimaksudkan membaca setiap ayat sebanyak tujuh kali dan diulang-ulang."[43]

   "Metode Sab'ul Matsani adalah salah satu cara atau metode yang digunakan dalam proses menghafal Alquran yang mana dalam metode ini, santri dapat menghafal secara cepat sesuai dengan pengelompokan santri".[44]

   "Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu membacasecara keseluruhan yang akan dihafal sebanyak tujuh kali secara tartil, kemudian membacanya satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Sehingga pada tahap awal ini santri sudah mempunyai bayangan yang cukup untuk

[43] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.
[44] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengingatnya. Kemudian diulang sebanyak tujuh kali pula bin nazhor (dengan melihat) dan membacanya lagi bil ghaib (tanpa melihat) sebanyak tujuh kali. Dengan demikian santri bisa menghafal tanpa menghafal. Yang dimaksud dengan hafal tanpa menghafal ialah mengulang-ulang bacaan tersebut sengan hitungan tujuh.''[45]

"Metode sab'ul matsani adalah metode yang baru ditemukan, akan tetapi sudah lama diterapkan pada santri di Pondok Pesantren Nurul Karim Putri hingga saat ini. Akan tetapi metode ini awalnya hanya memiliki satu teknik saja yang mana teknik itu hanya bisa diterapkan pada santri kelompok A, yang mana kelopok A ini rata-rata santri yang menghafalnya rata-rata cepat.''[46]

Ada empat teknik dalam metode sab'ul matsani :

1. *Tartibu sab'ah ini biasanya dipakai untuk santri kelompok A*
   a. *Membaca satu halaman sebanyak tujuh kali secara tartil,*
   b. *Kemudian membacanya satu persatu sebanyak tujuh kali,*
   c. *Kemudian membaca sebanyak tujuh kali lagi secara bil ghaib (tanpa melihat). Akan tetapi jika lupa buka kembali sekedar melihat kemudian di tutup kembali,*
   d. *Terakhir membaca tujuh kali yang sudah di ulang-ulang bil ghaib (tanpa melihat).*

[45] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.
[46] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. *Teknik ke dua takriru sab'ah untuk santri kelompok B*
   a. *Membaca satu halaman secara tartil sebanyak tujuh kali secara tartil.*
   b. *Menghafal setiap satu ayat sebanyak tujuh kali (dalam satu halaman).*
   c. *Tahap selanjutnya ayat-ayat yang sudah dihafal tadi di hafal ulang secara keseluruhan sebanyak tujuh kali juga*
3. *Teknik ke tiga taktsiru sab'ah untuk santri kelompok C*
   a. *Membaca 1 halaman secara tartil sebanyak tujuh kali,*
   b. *Menghafal setiap ayat sebanyak tujuh kali dalam satu halaman,*
   c. *Kemudian disambung dengan dua ayat, tiga ayat dan seterus nya sebanyak tujuh kali juga,*
   d. *Selanjutnya dihafal keseluruhan bil Ghaib (tanpa melihat),*
   e. *Kemudian carilah partner (teman) dibaca secara bergantian dengan teman tersebut bil ghaib (tanpa melihat),*
   f. *Terakhir membaca secara tartil bin nafsi (sendiri) sebanyak tujuh kali.*

Dari ketiga teknik tersebut tambahkanlah dengan menulis setiap yang dihafal,[47] *mengapa demikian? sebab banyak sekali orang yang hafal Alquran tetapi ketika disuruh menulisnya belum bisa, Imam Ja'far Shadiq as, berkata "Menulislah! Sesungguhnya, kalian tidak akan bisa menghafal*

[47] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jika tidak menulis[48]*. Adapun teknik dalam penulisan nya ada dua di dalam metode Sab'ul Matsani, yaitu:*

1. *Menulis dengan keseluruhan ayat yang akan di hafal, salah satu manfaat menulis keseluruhan adalah membantu untuk mengingat ketika akan menghafal. Sebab santri biasanya lebih kuat ingatan nya ketika dengan sebuah tulisan. seperti sabda nabi saw*

   قيدوا العلم بالكتابة

   "Ikatlah ilmu dengan tulisan"[49]

2. *Menulis awal kalimat dan akhir kalimat dalam satu ayat*

   Contoh :

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ (1)

   الْعٰلَمِيْنَ اَلْحَمْد

   Apabila terdapat banyak ayat yang sama di depan maupun di akhir tambahkan kalimat dalam ayat nya atau beri tanda khusus sendiri.[50]

2. Dampak metode sab'ul matsani terhadap peningkatan kecepatan daya ingat menghafal Alquran di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Dari hasil observasi yang kami peroleh tentang penerapan metode sab'ul matsani pada santri putri Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo bahwa, 90% santri dapat menguasai hafalan secara cepat dan daya ingat yang kuat dengan

---

[48]Al-kafi, juz 1, hal.52, hadits ke 9.
[49]Silsilah Ahadits Ash Shahih no.2026.
[50] Hasil interview dengan KH Abdurrahman Khazin dan Nyai Ummu Kultsum, 08 Agustus 2017, pukul 18.30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan metode sab'ul matsani, dalam hal ini dibuktikan dengan buku setoran hafalan harian santri.[51]

Nama : Fitri Ayu

توقيع	مراجعة	جزء / صفحة	أية	رقم
		3 / 1	16-1	1
	3 / 1	4/1	24-17	2
	4/1	5/1	29-25	3
	5/1	6/1	37-30	4
	6/1	7/1	48-38	5
	7/1	8/1	57-49	6
	8/1	9/1	61-58	7

Tabel 4.1 Kriteria Setoran Hafalan Santri

Menurut fitri ayu ''*sebelum menggunakan metode ini saya kewalahan dalam waktu, sebab banyak nya waktu menghambat saya di dalam murajaah (mengulang hafalan sebelumnya) sebelum menghafal untuk disetorkan selanjutnya. Setelah menggunakan metode sab'ul matsani saya lebih mudah menghafal dan membantu didalam proses manajemen kegiatan harian saya, baik dalam belajar, menghafal maupun murajaah. Sedangkan dalam daya ingat juga lebih mudah dengan ditambahnya menulis dan pengulangannya dalam kalipatan tujuh''*.[52]

[51]Observasi lapangan, 02 Agustus 2017, pukul 19.43 WIB.
[52] Hasil interview dengan santri, 08 Agustus 2017, pukul 05.30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama	Tgl								Juz	Paraf
		19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Faiqoturrohimah	111-118	119-124	Libur	125-131	132-137	138-142	Libur	143-146	8	
2	Musyarrofah	138-142	143-146		147-151	152-157	158-165		1-11	8	
3	Khafidzoh	88-95	96-104		105-120	121-130	131-137		138-143	9	
4	Ilhamiyah	26-33	34-42		43-53	54-61	62-70		71-78	11	
5	Hidayati	143-146	147-151		152-157	158-165	1-11		12-22	8	
6	Almaratus Sholihah	34-37	38-44		45-51	52-59	60-65		66-74	5	
7	Ulyatun Naimah	148-154	155-162		163-170	171-175	176-2		3-5	6	
8	Miftahul Jannah	1-8	9-16		17-25	26-33	34-40		41-45	9	
9	Sulaima	187-194	195-200		1-6	7-11	12-14		15-19	4	
10	Deva Yanti	92-100	101-108		109-115	116-121	122-132		133-140	4	
11	Leni Susilo	1-9	10-15		16-22	23-29	30-37		38-45	3	
12	Shonia	24-26	27-33		34-37	38-44	45-51		52-59	5	
13	Nurul Jannah	27-	34-		38-	45-	52-		60-	5	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		33	37		44	51	59		65		
14	Maidah Kamelia	253-256	257-259		260-264	265-269	270-274		275-281	3	
15	Fitri Ayu	177-181	182-186		187-190	191-196	197-202		203-210	2	
16	Hilyatul Karimah	270-274	275-281		282-286	1-9	1-15		16-22	3	
17	Ike Nurjannah	142-145	146-153		154-163	164-169	170-176		177-181	2	
18	Shofiyah	142-145	146-153		154-163	164-169	170-176		177-181	2	

Tabel 4.2 Hasil Capaian Santri Dalam Satu Pekan

Akan tetapi metode ini tidak bisa digunakan oleh semua kalangan, metode ini hanya mampu diterapkan pada anak anak yang memiliki Daya ingat yang cukup tinggi dan pada anak yang hanya fokus pada hafalan sedangkan untuk pengetahuan yang lainnya hanya beberapa waktu yang dapat digunakan. Akan tetapi peneliti kemudian mengembangkan teknik tersebut dengan mendiskusikan kepada pengasuh dan mustami'. Sehingga metode ini juga bisa digunakan oleh semua kalangan santri baik yang memiliki daya ingat yang baik maupun daya ingat yang tidak baik.

Untuk mengetahui daya ingat santri yang telah menghafal Alquran maka dilakukan kegiatan tashih, yaitu ujian yang dilakukan kepada setiap santri yang telah mencapai 1 juz dan akan melanjutkan juz berikutnya. Adapun data tashih santri sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Buku capaian hafalan santri setiap juz

No	Nama	Juz	Lulus/Tidak Lulus	Perolehan Juz	Paraf
1	Faiqoturrohimah	8	Lulus	9	
2	Musyarrofah	8	Lulus	9	
3	Khafidzoh	9	Lulus	10	
4	Ilhamiyah	10	Lulus	11	
5	Hidayati	7	Lulus	8	
6	Almaratus Sholihah	4	Lulus	5	
7	Ulyatun Naimah	5	Lulus	6	
8	Miftahul Jannah	8	Lulus	9	
9	Sulaima	3	Lulus	4	
10	Deva Yanti	3	Lulus	4	
11	Leni Susilo	2	Lulus	3	
12	Shonia	4	Lulus	5	
13	Nurul Jannah	4	Lulus	5	
14	Maidah Kamelia	2	Lulus	3	
15	Fitri Ayu	1	Lulus	2	
16	Hilyatul Karimah	2	Lulus	3	
17	Ike Nurjannah	1	Lulus	2	
18	Shofiyah	1	Lulus	2	

Tabel 4.3 Kriteria Hasil Capaian Santri Setiap Juz

Dalam hal ini metode sab'ul matsani memiliki dampak pada santri baik secara positif maupun negatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut shofiah ‘’*selama menggunakan metode ini saya dapat memperbanyak hafalan saya selain itu pula meteode ini mempermudah mudah saya dalam belajar tentang pelajaran, pelajaran umum dan pelajaran agama. Saya juga memiliki kemajuan dalam nilai karena waktu belajar saya tidak tersita dalam menghafal. Akan tetapi dibalik itu membuat saya santai hingga terkadang meremehkan waktu dalam menghafal’’*[53]

[53] Hasil interview dengan santri, 08 Agustus 2017, pukul 05.30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, maka pada bab ini peneliti akan menganalisis hasil temuan penelitian yang mengacu pada fokus masalah penelitian di atas. Di bawah ini adalah hasil analisis peneliti tentang Implementasi Metode Sab'ul Matsani Dalam Meningkatkan Daya Ingat Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. 90% santri dapat menguasai hafalan dan menambah daya ingat secara baik dengan menggunakan sab'ul matsani.

Disamping itu sab'ul matsani juga memberitekanan positiv pada santri, baik didalam menulis Alquran (imlak) maupun di dalam melafalkannya. Hanya saja pada metode ini meiliki titik tumpul yang mana terkadang santri lemah didalam menghafal sebab merasa terkenan denganmelihat jumlah pada teknik menghafal menggunakan sab'ul matsani.

Pada dasarnya metode ini sangat bagus digunakan diberbagai kalangan usia sebab dalam metode ini banyak pengulangan yang dapat mengasah otak, seperti dalam metode Thariqoh Wahdah " menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafal, kemudian diulang sebanyak 20 kali". Disamping itu metode ini memiliki penguatan daya ingat (memori) dengan bantuan menulis ayat yang akan dihafal sebagai pengenalannya, seperti pada metode Kitabah "

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghafal Alquran dengan didahului menulis, seperti kebiasaan mahasiswa Al Azhar yang menghafalkan isi muqorror lewat talkhisan yang ditulis sendiri".

Pada metode ini sangatlah efektif jika diterapkan pada santri yang memulai hafalannnya sejak dini, dikarenakan dlam metode ini memiliki teknik-teknik seperti, menulis sebelum menghafal, mengulang-ulang yang akan dihafal, didengarkan oleh teman sebaya, kemudain disetorkan (tashih) pada Guru/Bu Nyai.

1. Pelaksanaan Metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal Alquran

Untuk memperoleh data mengenai proses implementasi metode sab'ul matsani dalam meningkatkan daya ingat menghafal Alquran di Pondok Pesantren Nurul Karim, peneliti menggunakan pendekatan dalam pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Proses pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan oleh para santri di Pondok Pesantren Nurul Karim. Tahap persiapan meliputi menyiapkan hafalan ayat-ayat yang akan diperdengarkan kepada *mustami'*. Tahap persiapan ini dapat memakan waktu hingga berjam-jam. Para santri harus membuat hafalan jauh sebelum disetorkan. Setelah dirasa hafal, maka para santri harus membacanya berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar ayat yang dihafalkan melekat secara sempurna serta saat disetorkan di hadapanBu Nyai tidak mengalami kesulitan. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahap persiapan ini, santri membaca ayat pada halaman yang akan dibaca secara tartil dan pelan sebanyak tujuh kali. Setelah itu santri menghafal ayat demi ayat pada halaman tersebut dan dibaca sebanyak tujuh kali tiap ayat dan ketika selesai maka santri mengulang bacaan dengan menutup mushaf, kemudian mengulangnya kembali sebnayak tujuh kali.santri harus benar-benar memperhatikan bacaan nya baik secara tartil maupun dengan tajwid nya, agar santri memiliki hafalan secara baik dan sempurna. Disamping itu juga, santri dianjurkan untuk menulis setiap ayat yang akan dihafalkannya pada sebuah buku yang memang di khususkan untuk catatan menghafal. Menulis ini sangat membantu santri pada daya ingat hafalannya dan memudahkan nya untuk cepat menghafal.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini santri menyetorkan hafalan yang telah disiapkan sebelumnya kepada Bu Nyai. Pada tahap pelaksanaan ini, seluruh santri yang menghafal membaca satu halaman yang sudah di hafal oleh semua santri secara bersama. Kemudian, Bu Nyai mendengarkan bacaan para santri dan membenarkan jika terdapat kesalahan dalam bacaan, baik mengenai panjang-pendeknya, *makharijul hurufnya*, maupun kelancaran dalam menghafal. Sedangkan santri yang juga akan menyetorkan hafalan nya ikut memperhatikan bacaan dan hafalan santri yang sedang menyetorkan pada Bu Nyai. Para santri menyetorkan hafalan secara bergantian dan membentuk lingkarang,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santri boleh melanjutkan hafalan nya apabila sudah lancar hafalan nya ketika menyetorkan pda Bu Nyai.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Nurul Karim. Setelah para santri menyetorkan hafalan secara bergantian kepada Bu Nyai, mereka harus mampu melewati tahap ini. Evaluasi berlangsung seminggu sekali dan dikemas dengan konsep *halaqah*. Seperti *halaqah* pada umumnya, para santri duduk membentuk lingkaran dan disuguhi pertanyaan berupa penggalan ayat. Tugas para santri adalah membaca ulang penggalan ayat tersebut dan melanjutkannya. Tahap evaluasi kedua, dilakukan setiap santri yang sudah menghafal satu juz harus menyetorkan hafalan nya sebanyak satu juz sekali duduk pada Bu Nyai, guna untuk memperkuat hafalan nya kembali dan memastikan tidak ada ayat yang lupa setelah dihafalkan.

2. Dampak metode sab'ul matsani terhadap peningkatan kecepatan daya ingat menghafal Alquran

Setelah digunakan sebagai metode menghafal Alquran di Pondok Pesantren Nurul Karim, peneliti mencatat beberapa dampak positif maupun negatif terhadap implementasi metode Sab'ul Matsani. Berikut ini akan dipaparkan dampak-dampak penerapan metode Sab'ul Matsani.

1. Dampak Positif

a) Membantu memperkuat hafalan Alquran santri putri Pondok Pesantren Nurul Karim. Pembacaan ayat yang diulang akan membantu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kinerja otak dalam proses penyimpanan informasi. Umumnya, sesuatu yang diulang-ulang merupakan sesuatu yang penting. Pengulangan inilah yang memberi doktrin kepada otak bahwasanya ayat yang dibaca adalah penting.

b) Sebagai wasilah dalam memupuk semangat para santri putri Pondok Pesantren Nurul Karim dalam menghafal Alquran. Terutama bagi santri yang belum mampu mengimplementasikan metode Sab'ul Matsani, metode ini akan memicu himmah menghafal Alquran. Logikanya, jika seseorang belum berhasil mencapai target yang diharapkan, ia akan semakin giat mengasah kemampuannya agar suatu saat mampu meraihnya. Bagitu pula para santri yang belum mampu menghafal dengan mengulang ayat sebanyak tujuh kali, akan berusaha sekuat tenaga meningkatkan kualitas hafalannya.

c) Sebagai bahan evaluasi Pondok Pesantren Nurul Karim dalam mengembangkan strategi pembelajaran Alquran. Pengembangan kegiatan di pondok pesantren dapat menjadi alternatif dalam proses penguatan hafalan para santri. Pondok Pesantren Nurul Karim dapat mengadopsi kegiatan-kegiatan qurani dari lembaga lain untuk menunjang penerapan metode Sab'ul Matsani. Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren Nurul Karim. Hal ini sekaligus sebagai salah satu jawaban keresahan para santri putri yang belum mampu menerapkan metode Sab'ul Matsani.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dampak Negatif

Sedangkan dampak negatif dari penerapan metode Sab'ul Matsani tidak semua santri putri mampu menerapkan metode ini. Beberapa santri merasa kurang dengan jumlah pengulangan ayat sebanyak tujuh kali tersebut walaupun sudah dikembangkan lagi. Mereka harus melakukan lebih banyak pengulangan dalam membaca ayat per ayat Alquran. Hal ini senada dengan informasi yang disampaikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Karim yang menyebutkan bahwa metode ini cocok dengan santri yang memiliki tingkat intelegensi tinggi. Sebab, santri yang memiliki kecerdasan rata-rata memerlukan sedikit lebih banyak waktu untuk merekam kata per kata dalam ayat yang dihafal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat menghafal Alquran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo, dilaksanakan melalui tiga teknik yaitu :
   a. Tartibu Sab'ah teknik untuk kelompok A yaitu dengan
      1) Membaca satu halaman sebanyak tujuh kali secara tartil.
      2) Kemudian membacanya satu persatu sebanyak tujuh kali.
      3) Kemudian membaca sebanyak tujuh kali lagi secara bil ghaib (tanpa melihat). Akan tetapi jika lupa buka kembali sekedar melihat kemudian di tutup kembali.
      4) Terakhir membaca tujuh kali yang sudah di ulang-ulang bil ghaib (tanpa melihat).
   b. Teknik Takriru Sab'ah untuk santri kelompok B.
      1) Membaca satu halaman secara tartil sebanyak tujuh kali secara tartil.
      2) Menghafal setiap satu ayat sebanyak tujuh kali (dalam satu halaman).
      3) Tahap selanjutnya ayat-ayat yang sudah dihafal tadi di hafal ulang secara keseluruhan sebanyak tujuh kali juga.
   c. Teknik Taktsiru Sab'ah untuk santri kelompok C.
      1) Membaca 1 halaman secara tartil sebanyak tujuh kali.
      2) Menghafal setiap ayat sebanyak tujuh kali dalam satu halaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Kemudian disambung dengan dua ayat, tiga ayat dan seterus nya sebanyak tujuh kali juga.

4) Selanjutnya dihafal keseluruhan bil Ghaib (tanpa melihat).

5) Kemudian carilah partner (teman) dibaca secara bergantian dengan teman tersebut bil ghaib (tanpa melihat).

6) Terakhir membaca secara tartil bin nafsi (sendiri) sebanyak tujuh kali.

2. Dampak metode sab'ul matsani dalam meningkatkan kecepatan dan daya ingat yaitu :

   a. santri dapat menyelesaikan hafalan setiap satu juz dalam waktu rata-rata 18 hari.

   b. dampak pada daya ingat santri yaitu setiap santri yang telah menyelesaikan satu juz memiliki daya ingat yang baik, di buktikan dengan dapat diadakan nya ujian setiap selesai 1 juz yang telah di hafal sebaagai syarat untuk melangkah pada juz selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan analisa pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran dalam Pondok Pesantren Nurul Karim dapat mengadopsi kegiatan-kegiatan *qurani* dari lembaga lain untuk menunjang penerapan metode Sab'ul Matsani.
2. Para santri diharapkan dapat *memanage* waktunya untuk menjaga hafalan meskipun mereka berstatus sebagai siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

'Ied, Muhammad as-Saqa. 2008. *Melejitkan Daya Ingat: Mengasah Memori Mempertajam Ingatan.* Surakarta: Ziyad Books.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmad, Anis Karzun. 2001 *Nasehat Kepada Para Pembaca Alquran*. Solo: Pustaka Arafah

Al-Albani, M. Nashiruddin. 2002. *Ringkasan Shahih Bukhari*, terj., Abdul Hayyie Al-Kattani dan A. Ikhwani. Jakarta: Gema Insani Press.

Albulwaly, Cece. 2015. *120 Hari Hafal Alquran: Saya Yakin Anda Bisa*. Yogyakarta: Diandra Creative.

Al-Marbawi, Muhammad Idris Abdur Rauf. 1995. *Kamus Idris al-Marbawy*, Beirut: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah.

Alquran terjemahnya. 2005. Depok : Al Huda

Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.

Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2000. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj., Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.

Aziz, Abdul Rauf. 2000. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Daiyah*: Bandung: As Syamil,

Chaplin, James Patrick. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*,terj., Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hadidjah, Siti. 2006. "Hubungan antara Nabi dengan Agama Samawi", dalam *Hunafa Volume* 3:4, (hlm. 376)

Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Lofland, John, Lyn H. Lofland. 1995. *Analyzing Social Setting: A Glude to Qualitative Observation and Analysis (Sociology Series)*. California: Wadsworth.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manna Khalil al-Qattan. 1998. *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*. terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

Miles, Matthew B., A. 1992. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis.* terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

Muhammad, Ahsin Sakho. 2004. *Kiat-kiat Menghafal Alquran*. Bandung: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA.

Nawabuddin, Abdurrab dan Tajul Arifin. 1991.*Kajian Alquran di Indonesia.* Bandung: Sinar Baru.

Poniman, Farid. dkk. 2007. *Kubik Leadership*. Jakarta: Hikmah.

Ra'uf, Abdul Aziz Abdul. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Alquran*. Jakarta: Markaz Alquran.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005.*Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Mengafal Alquran*. Jakarta: Gema Insani

Santoso, AM Rukky. 2001. *Right Brain: Mengembangkan Kemampuan Otak Kanan untk Kehidupan yang Lebih Berkualitas.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wahid, Wiwi Alawiyah.2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*. Jogjakarta: Diva Press.

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah.

Zuhairini dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

https://almanhaj.or.id/3277-kiat-kiat-menghapal-al-qur-an-dan-as-sunnah.html, diakses pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 10.53 WIB

http://www.inspirasicoffee.com/2013/07/Cara-Menghafal-Alquran-Metode-Ust-Yusuf-Mansur.html, diakses pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 10.53 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

YAYASAN NURUL KARIM KHOZIN

PONDOK PESANTREN NURUL KARIM PUTRI

Jl. Kh. Muh. Khozin Dawuhan Krejengan Probolinggo Kd Pos (67284), No. Hp : 082244665409

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0089/YNKK/PPNK-Pi/…./….

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMMU KULTSUM, S.Pd.I

Jabatan : Pengasuh Ponpesn Nurul Karim Putri

Alamat : Jln. Kh. Muh. Khozin Dawuhan Krejengan Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Sholehatul Muarrifah

NIM : 14110243

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Karim Putri Jl.Kh. Muh. Khozin Dawuhan Krejengan Probolinggo selama waktu yang dibutuhkan, terhitung mulai tanggal 05 Mei 2017 sampai dengan 30 Desember 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Implementasi metode sab'ul matsani dalam meningkatkan daya ingat menghafal al quran di pondok pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dawuhan, 30 Desember 2017

Pengasuh Ponpes Nurul Karim

UMMU KULTSUM, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN II Bukti Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341)552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Sholehatul Muarrifah

NIM : 14110243

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing : Dr Mohammad Samsul Ulum, M.A

Judul Skripsi : Implementasi Metode Sab'ul Matsani Dalam Meningkatkan Kecepatan dan Daya Ingat Menghafal Alquran Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	22 Desember 2017	Konsultasi BAB I-III	
2	6 Januari 2018	Konsultasi BAB IV	
3	13 Januari 2018	Revisi BAB IV	
4	20 januari 2018	Konsultasi BAB V	
5	26 Februari 2018	Revisi BAB V	
6	27 Februari 2018	Konsultasi Keseluruhan	
7	1 Maret 2018	Revisi Keseluruhan	
8	7 Maret 2018	AAC & Ujian SKripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN III

Buku Setoran Harian Santri

Nama : Fitri Ayu

توقيع	مراجعة	جزء / صفحة	أية	رقم
		3 / 1	16-1	1
	3 / 1	4/1	24-17	2
	4/1	5/1	29-25	3
	5/1	6/1	37-30	4
	6/1	7/1	48-38	5
	7/1	8/1	57-49	6
	8/1	9/1	61-58	7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama : Hilayatul Karimah

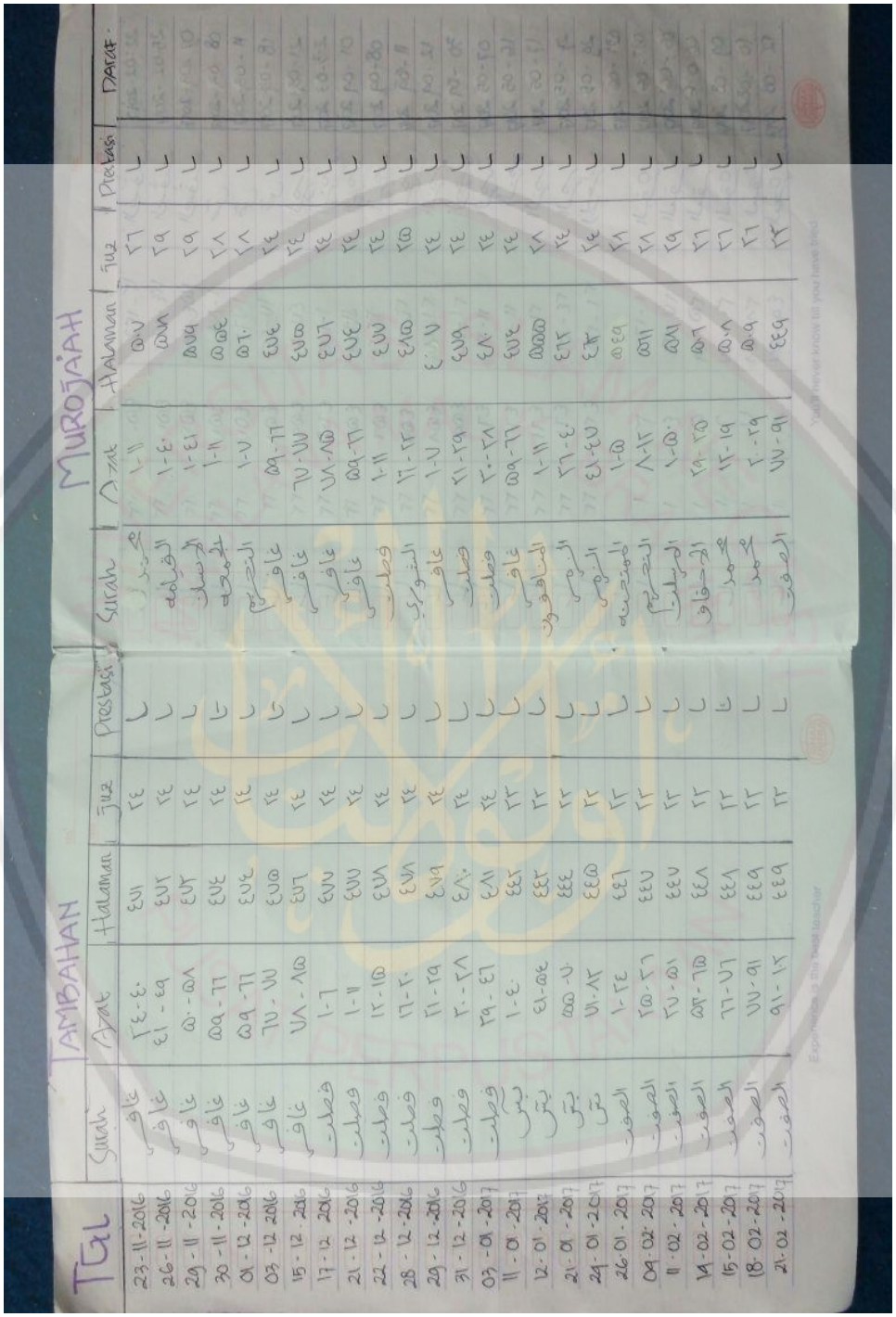

TAMBAHAN

TGL	Surah	Ayat	Halaman	Juz	Presensi	Surah	Ayat	Halaman	Juz	Presensi	Dapat
23-11-2016	غافر	٣٤-٤٠	٤٥١	٢٤	ل	محمد	١-١١	٥٠٧	٢٦	ل	
26-11-2016	غافر	٤١-٤٩	٤٥٢	٢٤	ل	الفتح	١-٤٠	٥٠٨	٢٩	ل	
29-11-2016	غافر	٥٠-٥٨	٤٥٣	٢٤	ل	الرسلت	١-٤١	٥٠٩	٢٩	ل	
30-11-2016	غافر	٥٩-٦٦	٤٥٤	٢٤	ل	الجمعة	١-١١	٥٠٤	٢٨	ل	
01-12-2016	غافر	٥٩-٦٦	٤٥٤	٢٤	ل	التحريم	١-٧	٥٦٠	٢٨	ل	
03-12-2016	غافر	٦٧-٧٧	٤٥٥	٢٤	ل	غافر	٥٩-٦٦	٤٥٤	٢٤	ل	
15-12-2016	غافر	٧٨-٨٥	٤٥٦	٢٤	ل	غافر	٦٧-٧٧	٤٥٥	٢٤	ل	
17-12-2016	فصلت	١-٦	٤٥٧	٢٤	ل	غافر	٧٨-٨٥	٤٥٦	٢٤	ل	
21-12-2016	فصلت	١-١١	٤٥٧	٢٤	ل	غافر	٥٩-٦٦	٤٥٤	٢٤	ل	
22-12-2016	فصلت	١٢-١٥	٤٥٨	٢٤	ل	فصلت	١-١١	٤٥٧	٢٤	ل	
28-12-2016	فصلت	١٦-٢٠	٤٥٩	٢٤	ل	الشورى	١٦-٢٣	٤٦٥	٢٥	ل	
29-12-2016	فصلت	٢١-٢٩	٤٦٩	٢٤	ل	غافر	١-٧	٤٠٧	٢٤	ل	
31-12-2016	فصلت	٣٠-٣٨	٤٧٠	٢٤	ل	فصلت	٢١-٢٩	٤٥٩	٢٤	ل	
03-01-2017	فصلت	٣٩-٤٦	٤٧١	٢٤	ل	فصلت	٣٠-٣٨	٤٦٠	٢٤	ل	
11-01-2017	يس	١-٤٠	٤٤٢	٢٣	ل	غافر	٥٩-٦٦	٤٥٤	٢٤	ل	
12-01-2017	يس	٤١-٥٤	٤٤٣	٢٣	ل	الصافات	١-١١	٥٥٥	٢٨	ل	
21-01-2017	يس	٥٥-٧٠	٤٤٤	٢٣	ل	الزمر	٣٦-٤٠	٤٦٢	٢٤	ل	
24-01-2017	يس	٧١-٨٣	٤٤٥	٢٣	ل	الزمر	٤١-٤٧	٤٦٣	٢٤	ل	
26-01-2017	الصافات	١-٢٤	٤٤٦	٢٣	ل	الممتحنة	١-٥	٥٤٩	٢١	ل	
04-02-2017	الصافات	٢٥-٣٦	٤٤٧	٢٣	ل	التحريم	٨-١٢	٥٦١	٢٨	ل	
11-02-2017	الصافات	٣٧-٥١	٤٤٧	٢٣	ل	الملك	١-٥٠	٥٦١	٢٩	ل	
14-02-2017	الصافات	٥٢-٦٥	٤٤٨	٢٣	ل	الأحقاف	٢٩-٣٥	٥٦٦	٢٦	ل	
15-02-2017	الصافات	٦٦-٧٦	٤٤٨	٢٣	ك	محمد	١٢-١٩	٥٠٨	٢٦	ل	
18-02-2017	الصافات	٧٧-٩١	٤٤٩	٢٣	ل	محمد	٢٠-٢٩	٥٠٩	٢٦	ل	
21-02-2017	الصافات	٩١-١٢	٤٤٩	٢٣	ل	الصافات	٧٧-٩١	٤٤٩	٢٣	ل	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama : Shafiyah Husen

TAMBAHAN

Tanggal	Surah	Ayat	Jus	Halaman	Prestasi
09 - Agust - 17	الغاشية - الأعلى	1 - 11	٣٠	٤٧٣ - ٤٧٤	L
10 - Agust - 17	الغاشية - الأعلى	1 - 11	٣٠	٤٧٣ - ٤٧٤	L
12 - Agust - 17	الطارق	1 - 11	٣٠	٤٧٣	L
15 - Agust - 17	البروج	1 - ٢٢	٣٠	٤٧٣	L
16 - Agust - 17	الانشقاق	1 - ٢٥	٣٠	٤٧١ - ٤٧٢	L
17 - Agust - 17	المطففين	1 - ١٥	٣٠	٤٧٠	L
29 - Agust - 17	البلد	١٢ - ٢٦	٣٠	٤٧٠	L
30 - Agust - 17	الانفطار	1 - 19	٣٠	٤٦٩	L
31 - Agust - 17	التكوير	1 - ٢٩	٣٠	٤٦٨	L
9 - Sept - 17	عبس	1 - ٤٢	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
12 - Sept - 17	النازعات	1 - ٤٦	٣٠	٤٦٦ - ٤٦٧	L
13 - Sept - 17	النبأ	1 - ٤٠	٣٠	٤٦٥ - ٤٦٦	L
21 - Sept - 17	النبأ	1 - ٤	٣٠	٤٦٥ - ٤٦٦	L
22 - Sept - 17	النازعات	1 - ٤٦	٣٠	٤٦٦ - ٤٦٧	L
26 - Sept - 17	عبس / التكوير	1 - ٤٢ / 1 - ٢٩	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
28 - Sept - 17	الانفطار	1 - 19	٣٠	٤٦٩	L
30 - Sept - 17	المطففين	1 - ٣٦	٣٠	٤٧٠	L
4 - Oktob - 17	الانشقاق	1 - ١٥	٣٠	٤٧١	L
5 - Oktob - 17	التكوير / الانفطار		٣٠	٤٦٨ - ٤٦٩	L
10 - Oktob - 17	البروج	1 - ٢٢	٣٠	٤٧٣	L
11 - Oktob - 17	الفجر	1 - ٣٠	٣٠	٤٧٥	L
12 - Oktob - 17	الواقعة / البقرة	1 - ٢٢ / 1 - ٧	1	٤	L
14 - Oktob - 17	البقرة	١٣ - ١٨	1	٣	L
17 - Oktob - 17	البقرة	١٢ - ١٨	1	٣	L
18 - Oktob - 17	البقرة	19 - ٢٣	1	٥	L
19 - Oktob - 17	البقرة	٢٤ - ٢٦	1	٥	L
22 - Oktob - 17	البقرة	1 - ٢٤	1	٥	L

MURAJA'AH

Surah	Ayat	Jus	Halaman	Prestasi
البلد - البينة	1 - 8	٣٠	٤٧٥ - ٤٧٦	L
العاديات - الأعلى		٣٠	٤٧٣ - ٤٧٤	L
التين - البينة		٣٠	٤٧٢ - ٤٧٧	L
الطارق	1 - 17	٣٠	٤٧٣	L
البروج	1 - ٢٢	٣٠	٤٧٣	L
الانشقاق	1 - ٢٥	٣٠	٤٧١ - ٤٧٢	L
المطففين	1 - 13	٣٠	٤٧٠	L
المطففين	1 - ٣٦	٣٠	٤٧٠	L
الانفطار	1 - 19	٣٠	٤٦٩	L
التكوير	1 - ٢٩	٣٠	٤٦٨	L
عبس	1 - ٤٢	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
النازعات	1 - ٤٦	٣٠	٤٦٦ - ٤٦٧	L
النبأ	1 - ٤٦	٣٠	٤٦٦ - ٤٦٧	L
عبس	1 - ٤٢	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
النبأ	1 - ٤٠	٣٠	٤٦٥ - ٤٦٦	L
عبس / التكوير	1 - ٤٢ / 1 - ١٩	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
النبأ	1 - ٤٠	٣٠	٤٦٥ - ٤٦٦	L
المطففين	1 - ٣٦	٣٠	٤٧٠	L
عبس	1 - ٤٢	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
التكوير / الانفطار		٣٠	٤٦٨ - ٤٦٩	L
العلق	1 - ٣٩	٣٠	٤٧٤	L
النبأ	1 - ٤٠	٣٠	٤٦٥ - ٤٦٦	L
النازعات	1 - ٤٦	٣٠	٤٦٦ - ٤٦٧	L
عبس	1 - ٤٢	٣٠	٤٦٧ - ٤٦٨	L
التكوير / الانفطار		٣٠	٤٦٨ - ٤٦٩	L
المطففين	1 - ٣٦	٣٠	٤٧٠	L
الانشقاق	1 - ١٥	٣٠	٤٧١	L

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama : Muslimatul Amanah

TANGGAL	TAMBAHAN					MUROJA'AH					
	SURAH	AYAT	JUZ	HALAMAN	PRESTASI	SURAH	AYAT	JUZ	HALAMAN	TTD	PRESTASI
12 Agustus 2017	السجدة	١-١٠	٢١	٥٩٠	L	الزخرف	١-١٧	٢٥	٥٩١		L
15 Agustus 2017	الدخان	١-٩	٢٥	٥٨٩	L	الجاثية	١-٢٥	٢٥	٥٩٠		L
16 Agustus 2017	الدخان	١-	٢٥	٥٨٩	L	الجاثية	١-٣٧	٢٥	٥٩٠		L
17 Agustus 2017	الدخان	١-٣٥	٢٥	٥٨٩	L	الجاثية	١-٣٧	٢٥	٥٩٠		L
19 Agustus 2017	الجاثية	١-١٠	٢٥	٥٨٧	L	الأحقاف	١-٢٥	٢٦	٥٨٩		L
22 Agustus 2017	الجاثية	١١-٣٧	٢٥	٥٨٨	L	الأحقاف	١-٢٥	٢٦	٥٨٩		L
23 Agustus 2017	محمد	٣٢-٣٦	٢٦	٥٨٨	L	الأحقاف	١-٢٥	٢٦	٥٨٩		L
26 Agustus 2017	الأحقاف	١-١٩	٢٦	٥٨٧	L	محمد	١-١٤	٢٦	٥٨٧		L
29 Agustus 2017	الفتح	١-١٠	٢٦	٥٨٦	L	الطور	١٥-٢٩	٢٧	٥٨٨		L
30 Agustus 2017	الفتح	١١-٢٩	٢٦	٥٨٦	L	القمر	٣٠-٣٦	٢٧	٥٨٨		L
31 Agustus 2017	الفتح	١-٢١	٢٦	٥٨٥	L	الرحمن	١-١٢	٢٧	٥٨٧		L
9 September 2017	محمد	٣٣-٤٢	٢٦	٥٨٥	L	الرحمن	١٣-١٩	٢٧	٥٨٧		L
13 September 2017	الحجرات	١-٣٣	٢٦	٥٨٣	L	الواقعة	١-٩	٢٧	٥٨٦		L
14 September 2017	الحجرات	٣٤-٤٩	٢٦	٥٨٤	L	الواقعة	١٠-١٥	٢٧	٥٨٦		L
15 September 2017	الحجرات	٤٠-٤٦	٢٦	٥٨٤	L	الواقعة	١٦-٢٩	٢٧	٥٨٦		L
21 September 2017	الحجرات / الذاريات	٤٠-٤٦ / ١-٢	٢٦	٥٨٤ / ٥٨٢	L	يس	١-٤٢	٢٧	٥٨٥		L
25 September 2017	الذاريات	١٣-٣٦	٢٧	٥٨٢	L	الحشر	١-١٧	٢٧	٥٨٢		L
29 September 2017	الطور	٢٧-٣٧	٢٧	٥٨٢	L	الحشر	١٣-٢٦	٢٧	٥٨٣		L
28 September 2017	النجم	٣٧-٤٠	٢٧	٥٨٢	L	الحشر	١٢-٢٤	٢٧	٥٨٢		L
30 September 2017	الملك	١-١٠	٢٩	٥٨٠	L	الحشر	١-١٧	٢٧	٥٨٢		L
4 October 2017	الملك	١١-٢٦	٢٩	٥٨٠	L	الحشر	١٨-٢٩	٢٧	٥٨٣		L
5 October 2017	الملك	٢٧-٣٧	٢٩	٥٨١	L	الحشر	١٨-٣٥	٢٧	٥٨٢		L
10 October 2017	الملك	٢٨-٥٠	٢٩	٥٨١	L	الحشر	٢٦-٤٠	٢٨	٥٨٣		L
11 October 2017	المعارج	١-١٠	١	١	L	الصف	١-١٠	٢٩	٥٨٠		L
12 October 2017	المعارج	١١-١٦	١	٣	L	الجمعة	١١-١٤	٢٩	٥٨٠		L
14 October 2017	النبأ	١٧-٣١	١	٤	L	الجمعة	٢٥-٣٤	٢٩	٥٨١		L
17 October 2017	النبأ	٣٢-٤٦	١	٤	L	الجمعة	٢٥-٥٠	٢٩	٥٨١		L
18 October 2017	النازعات	٢٥-٢٧	١	٥	L	التغابن	١-٤	٢٨	٥٨٢		L
19 October 2017	النازعات	٢٨-٣١	١	٥	L	التغابن	١-	٢٨	٥٨٣		L

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV

Hasil Capaian Santri Dalam Saatu Pekan

No	Nama	Tgl								Juz	Paraf
		19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Faiqoturrohimah	111-118	119-124	Libur	125-131	132-137	138-142	Libur	143-146	8	
2	Musyarrofah	138-142	143-146		147-151	152-157	158-165		1-11	8	
3	Khafidzoh	88-95	96-104		105-120	121-130	131-137		138-143	9	
4	Ilhamiyah	26-33	34-42		43-53	54-61	62-70		71-78	11	
5	Hidayati	143-146	147-151		152-157	158-165	1-11		12-22	8	
6	Almaratus Sholihah	34-37	38-44		45-51	52-59	60-65		66-74	5	
7	Ulyatun Naimah	148-154	155-162		163-170	171-175	176-2		3-5	6	
8	Miftahul Jannah	1-8	9-16		17-25	26-33	34-40		41-45	9	
9	Sulaima	187-194	195-200		1-6	7-11	12-14		15-19	4	
10	Deva Yanti	92-100	101-108		109-115	116-121	122-132		133-140	4	
11	Leni Susilo	1-9	10-15		16-22	23-29	30-37		38-45	3	
12	Shonia	24-26	27-33		34-37	38-44	45-51		52-59	5	
13	Nurul Jannah	27-33	34-37		38-44	45-51	52-59		60-65	5	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14	Maidah Kamelia	253-256	257-259		260-264	265-269	270-274		275-281	3	
15	Fitri Ayu	177-181	182-186		187-190	191-196	197-202		203-210	2	
16	Hilyatul Karimah	270-274	275-281		282-286	1-9	1-15		16-22	3	
17	Ike Nurjannah	142-145	146-153		154-163	164-169	170-176		177-181	2	
18	Shofiyah	142-145	146-153		154-163	164-169	170-176		177-181	2	

Bulan : Agustus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN V

Hasil Capaian Santri Dalam Satu Juz

No	Nama	Juz	Lulus/Tidak Lulus	Perolehan Juz	Paraf
1	Faiqoturrohimah	8	Lulus	9	
2	Musyarrofah	8	Lulus	9	
3	Khafidzoh	9	Lulus	10	
4	Ilhamiyah	10	Lulus	11	
5	Hidayati	7	Lulus	8	
6	Almaratus Sholihah	4	Lulus	5	
7	Ulyatun Naimah	5	Lulus	6	
8	Miftahul Jannah	8	Lulus	9	
9	Sulaima	3	Lulus	4	
10	Deva Yanti	3	Lulus	4	
11	Leni Susilo	2	Lulus	3	
12	Shonia	4	Lulus	5	
13	Nurul Jannah	4	Lulus	5	
14	Maidah Kamelia	2	Lulus	3	
15	Fitri Ayu	1	Lulus	2	
16	Hilyatul Karimah	2	Lulus	3	
17	Ike Nurjannah	1	Lulus	2	
18	Shofiyah	1	Lulus	2	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VI

Foto-foto Penelitian

Gambar 1 : Foto Bersama BuNyai (Umi Kulsum)dan Santri Pondok Pesantren Nurul Karim

Gambar 2 : Wawancara Bersama Santri Pondok Pesantren Nurul Karim (1)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3 : Wawancara Bersama Santri Pondok Pesantren Nurul Karim (2)

Gambar 4 : Setoran Menghafal Alqur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG